

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
AKIDAH AKHLAK DENGAN METODE TALKING STICK  
PADA SISWA KELAS III MI MA'ARIF BEGO DEPOK  
SELEMAN YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh :  
**Laili Nur Aini**  
**NIM : 12480019**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :Laili Nur Aini

NIM : 12480019

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya dan penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuki sumbernya.

Yogyakarta, 8 November 2016

Yang Menyatakan,



## SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laili Nur Aini

NIM : 12480019

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 8 November 2016

Yang Menyatakan



Laili Nur Aini

NIM. 12480019

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudari Laili Nur Aini  
Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Laili Nur Aini  
NIM : 12480019

Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Metode Talking Stick Pada Siswa Kelas III MI Ma'arif Bego Sleman yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 15 November 2016  
Pembimbing,

H. Jauhar Hatta, M.Ag  
NIP. 19711103 199503 1 001

**PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nomor: B-481/UN.00/DT.00/PP.00.9/12/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul

: "Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Metode Talking Stick Pada Siswa Kelas III MI Ma'arif Bego Sleman yogyakarta"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama	: Laili Nur Aini
NIM	: 12480019
Telah dimunaqasyahkan pada	: 28 November 2016
Nilai Munaqasyah	: A/B (87,33)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

H. Jauhar Hatta, M. Ag

NIP. 19711103 199503 1 001

Pengaji I

Drs. Nur Hidayat, M.Ag

NIP. 19620407 199403 1 002

Pengaji II

Dr. Aninditya S.N, M.Pd

NIP. 19860505 200912 2 006

Yogyakarta, 28 November 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan KalijagaDr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

## Motto

إِنَّمَا بَعَثْتُ لِأَنَّمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : Sesungguhnya Aku (Rosulullah SAW) diutus untuk menyempurnakan budi pekerti yang baik.<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Ali Bin Sultan Muhammad, *Murqotul Mafatih Syarah Musykatul Mashobih*, hlm. 3692

**PERSEMBAHAN**

**Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk:**

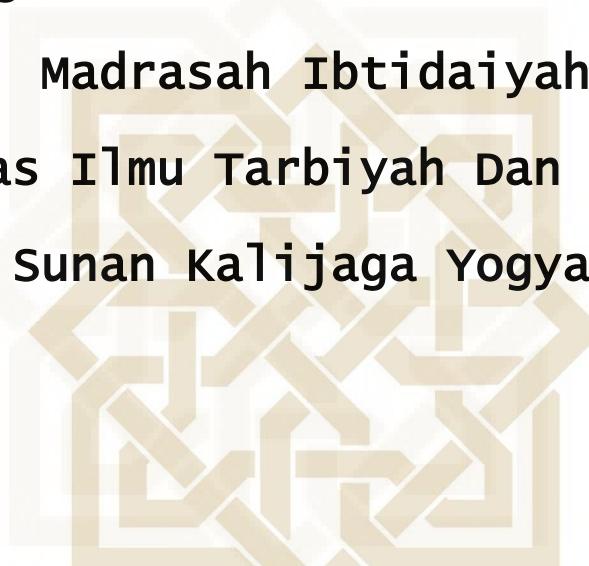
**Almamater Tercinta**

**Program Studi Pendidikan Guru**

**Madrasah Ibtidaiyah**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



## ABSTRAK

Laili Nur Aini, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas III MI Ma'arif Bego Depok Sleman Yogyakarta. Skripsi, Yogyakarta: Prodi Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah: (1) Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, (2) Pembelajaran Akidah Akhlak cenderung monoton sehingga siswa merasa jemu, bosan dan malas, (3) Siswa terlihat diam seperti memperhatikan tetapi konsentrasi sudah beralih pada yang lain sehingga ketika ditanya apa yang dijelaskan oleh guru kebanyakan siswa tidak faham.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas atau suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan dan refleksi. Tahapan dalam kelas secara garis besar ada empat langkah, yaitu pengembangan *Plan* (perencanaan), *Act* (tindakan), *observe* (pengamatan), dan *Reflect* (perenungan), yang dilakukan secara intensif dan sistematis

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Proses pembelajaran Akidah Akhlak dimulai dengan pembuatan RPP yang mengacu pada silabus dan kurikulum standar nasional guru, agar terjadi suatu proses belajar yang optimal sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. (2) Penghambat yang dihadapi oleh guru antara lain: probem teknis pembelajaran, problem linieritas, problem rangkap jabatan. Sedangkan pendukungnya adalah media pembelajaran yang memadai, fasilitas perpustakaan yang lengkap, dan ruang kelas yang nyaman untuk belajar mengajar, (3) Hasil peningkatan belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan yaitu meningkat yang awalnya Bab Kalimat Toyyibah berjumlah 28% kemudian pada Bab Asma'ul Husna mengalami peningkatan menjadi 5% dan pada Bab beriman kepada Malaikat meningkat menjadi 88%.

Kata Kunci: Upaya Guru, Pembelajaran Akidah Akhlak, Peningkatan Hasil Belajar Siswa

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ امْرَوْنَا وَالدِّينِ، أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ  
لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولَهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ الْهُدَىٰ وَ  
صَاحِبِهِ أَجْمَعِينَ، إِمَّا بَعْدَ

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang seperti saat ini.

Adapun skripsi yang peneliti susun berjudul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas III MI Ma’arif Bego Depok Sleman Yogyakarta”. Skripsi yang peneliti susun merupakan sebuah karya yang sangat berharga bagi peneliti. Peneliti menyadari banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

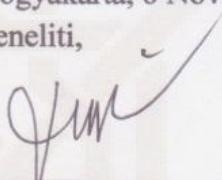
1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas bantuannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi.
2. Dr. Aninditya S.N, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasihat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Drs. Nur Hidayat M.Ag selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasihat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dr. Siti Fathonah, S. Pd., M. Pd. selaku Dosen Penasihat Akademik peneliti.
5. H. Jauhar Hatta, M. Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan saran, kritik, arahan dan masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Univertas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Nurul Huda, S. Pd. Selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang telah membantu memberikan informasi dan banyak pengalaman yang berharga bagi peneliti.
8. Kedua orang tua ayahanda M. Zainal Arifin dan ibunda Rokhisah yang tak lelah mendoakan dan mengingatkan peneliti untuk semangat menulis skripsi ini.
9. Adik-adik saya yang telah memberikan semangat dan keceriaan bagi peneliti.
10. Muhammad Hanafi yang telah memberikan semangat dan kesabaran bagi peneliti.
11. Sahabat-sahabat Wisma Idola, Bjong Coffe dan Amueba YK

12. Teman-teman di PGMI Angkatan 2012 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu, memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu. Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu dalam pengantar ini. Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 8 November 2016  
Peneliti,

  
Laili Nur Aini  
NIM. 12480019

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	ii
<b>SURAT KETERANGAN BERJILBAB .....</b>	iii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	iv
<b>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	v
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	vii
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	viii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	ix
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xvii
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	8
A. Kajian Teori .....	8

1. Metode Talking Stick .....	8
2. Guru .....	10
3. Akidah .....	15
4. Akhlak .....	17
5. Hasil belajar .....	20
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	31
C. Gambaran Umum Madrasah .....	33
D. Sejarah Singkat Madrasah .....	34
E. Visi dan Misi .....	36
F. Tujuan Madrasah .....	36
G. Struktur Organisasi .....	37
H. Guru dan Karyawan .....	37
I. Siswa .....	38
J. Sarana dan Prasarana .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Metode Penelitian .....	43
B. Desain Penelitian .....	44
C. Langkah-Langkah Penelitian .....	46
D. Subjek, Objek Penelitian dan Sumber Data .....	47
E. Teknik Pengumpulan Data .....	48
F. Teknik Analisis Data .....	50
G. Indikator Keberhasilan Penelitian .....	54
H. Sistematika Pembahasan .....	54

<b>BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
A. PROSES BELAJAR MENGAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS	
III A MI MA’ARIF BEGO .....	56
1. Tahap Pra Penelitian .....	56
2. Tahap Proses Penelitian .....	58
a. BAB Asmaul Husna .....	58
b. BAB Malaikat Allah .....	68
3. Upaya Guru dalam Meningkatkan Keberhasilan Proses Belajar Mengajar Peserta Didik .....	76
a. Materi Akidah Akhlak Sebagai Pembentuk Kecerdasan Kognitif .....	76
b. Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Pembentuk Kecerdasan Afektif dan Psikomotorik .....	79
B. FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT DAN PENDUKUNG	
GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR MATA	
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS III A MI MA’ARIF	
BEGO .....	85
1. Faktor Penghambat .....	85
a. Problem Teknis Pembelajaran .....	86
b. Problem Linieritas .....	89
c. Problem Rangkap Jabatan .....	93
2. Faktor Pendukung .....	95
a. Media Pembelajaran .....	95

b. Fasilitas Perpustakaan .....	96
c. Ruang Kelas (Belajar) Nyaman .....	96
<b>C. PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI MI</b>	
<b>MA'ARIF BEGO .....</b>	<b>97</b>
1. Hasil Belajar BAB Asmaul Husna .....	97
2. Hasil Belajar BAB Beriman Kepada Malaikat .....	99
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>105</b>
A. Kesimpulan .....	105
B. Saran .....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>111</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 : Jumlah Guru dan Karyawan MI Ma'arif Bego Depok Sleman .....	37
Tabel 2 : Jumlah Siswa/i MI Ma'arif Bego Depok Sleman .....	38
Tabel 3 : Koleksi Perpustakaan MI Ma'arif Bego Depok Sleman .....	39
Tabel 4 : Sarana dan Prasarana MI Ma'arif Bego Depok Sleman .....	41
Tabel 5 : Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III A .....	97
Tabel 6 : Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III A .....	100
Tabel 7 : Prosentasi Peningkatan Hasil Belajar .....	101

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 : Struktur Organisasi MI Ma'arif Bego Depok Sleman .....	37
Gambar 2 : Proses Belajar Mengajar Kelas III 29 Ags Sep 2016 .....	62
Gambar 3 : Proses Belajar Mengajar Kelas III 5 Sep 2016 .....	66
Gambar 4 : Proses Belajar Mengajar Kelas III 19 Sep 2016 .....	71
Gambar 5 : Proses Belajar Mengajar Kelas III 26 Sep 2016 .....	73
Gambar 6 : Kegiatan Proses Belajar Mengajar Didalam Kelas III .....	87

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1 : Peningkatan Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Kelas III ..... 102



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1.	Pengajuan Penyusunan Skripsi .....	111
2.	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi .....	112
3.	Bukti Seminar Proposal .....	113
4.	Berita Acara Seminar Proposal .....	114
5.	Daftar Hadir Seminar Proposal .....	115
6.	Surat Permohonan Izin Penelitian Dari Gubernur .....	116
7.	Surat Izin Penelitian Dari PemKab .....	117
8.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	118
9.	Kartu bimbingan skripsi .....	119
10.	Pedoman Pengumpulan Data .....	120
11.	Catatan Lapangan .....	122
12.	RPP Pertemuan 1 .....	135
13.	RPP Pertemuan 2 .....	142
14.	Sertifikat Sospem .....	148
15.	Sertifikat User Education Perpustakaan .....	149
16.	Sertifikat TOAC .....	150
17.	Sertifikat TOEC .....	151
18.	Sertifikat PPL I .....	152
19.	Sertifikat PPL-KKN .....	153
20.	Sertifikat OPAC .....	154
21.	Sertifikat KMD .....	155
22.	Sertifikat PKTQ .....	156

23. Sertifikat ICT .....	157
24. Lampiran Foto-Foto .....	158
25. Curriculum Vitae .....	163



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan belajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.<sup>2</sup> Hal ini sangat berarti karena berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan amat tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa baik di madrasah, di rumah, maupun dilingkungan. Pendidikan akan terbentuk adanya dengan adanya proses belajar.

Pendidikan merupakan usaha kerja keras demi tercapainya mutu pendidikan yang sangat baik. Penerapan pendidikan tecantum dalam undang-undang sistem pendidikan nasional guru dan dosen BAB III pasal 4 tentang prinsip penyelenggaraan pendidikan menyatakan<sup>3</sup> “Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran” jadi dalam sebuah pembelajaran bukan hanya ketuntasan materi semata yang perlu dipertahankan tetapi keteladanan, motivasi atau dorongan dari guru kepada siswa serta pengembangan kreativitas siswa juga harus diperhatikan dengan keberhasilan pembelajaran.

---

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, Cet 3, hlm. 11

<sup>3</sup> Tim Pustaka merh putih, undang-undang system pendidikan nasional guru dan dosen, (Yogyakarta: Galang Press, 2007) hlm. 12

Teori nativis dan empiris yang ditemukan oleh Kerschentiner dengan teori konvergensi, membuktikan bahwa manusia itu makhluk yang dapat dididik dan mendidik. Dengan pendidikan dan pengajaran, potensi itu dapat dikembangkan manusia, manusia dilahirkan seperti kertas putih, bersih, meskipun ia lahir dengan pembawaan yang dapat berkembang sendiri, namun perkembangan itu tidak akan maju jika tidak melalui peroses tertentu yaitu peroses pendidikan.<sup>4</sup>

Untuk memenuhi kebutuhan akan pendidikan tersebut manusia memasuki dunia pendidikan melalui proses belajar, dalam proses tersebut muncul pengaruh yang dapat membawa perubahan sikap atas manusia yang dipengaruhinya. Seiring dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menurut setiap orang untuk membekali dirinya lebih baik sehingga mampu membekali diri dengan perkembangan yang ada. Salah satu untuk membekali diri adalah pendidikan, baik formal maupun nonformal.

Peroses belajar mengajar merupakan suatu aktifitas dalam bentuk interaksi edukatif antara guru dan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Interaksi edukatif pada intinya adalah untuk menciptakan perubahan tingkah laku baik yang berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan pembelajaran merupakan suatu sistem lingkungan belajar yang terdiri dari : tujuan pembelajaran, materi pelajaran, kegiatan belajar mengajar, strategi, media, sumber belajar dan evaluasi.

---

<sup>4</sup> Zakiah Darajat Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2012, Cet 10, Hlm.

Salah satu keberhasilan yang harus diperhatikan yaitu keberhasilan dalam pembelajaran Akidah Akhlak justru yang selama ini cenderung monoton sehingga siswa merasa jemu, bosan, malas, motivasi siswa rendah, siswa terlihat diam dan memperhatikan tapi ternyata konsentrasi sudah teralih pada yang lain sehingga ketika ditanya apa yang dijelaskan kebanyakan tidak faham.<sup>5</sup> Dalam kondisi seperti ini seolah-olah pembelajaran Akidah Akhlak kurang memberikan kontribusi yang baik bagi peserta didik. Setelah ditelusuri, pembelajaran Akidah Akhlak menghadapi beberapa kendala antara lain, waktu yang disediakan hanya 75 menit untuk muatan materi yang begitu padat dan memang penting yakni menuntut pemantapan pengetahuan hingga bentuknya watak dan kepribadian yang berbeda jauh dengan tuntutan terhadap mata pelajaran lainnya.

Dengan demikian, kemampuan itu muncul setelah peserta didik mengalami proses pembelajaran. Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Walaupun tidak semua tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktifitas belajar pada umumnya disertai perubahan tingkah laku. Perubahan hasil belajar juga ditandai dengan perubahan kemampuan berfikir. Kemampuan dan perubahan tingkah laku tersebut tentunya yang diharapkan adalah perubahan tingkah laku yang bersifat positif.

Lebih lanjut Nana Sudjana mengklasifikasikan hasil belajar peserta didik dari Benjamin Bloom yang secara garis besar membagi menjadi tiga

---

<sup>5</sup> Pengamatan kelas selama proses pembelajaran Akidah Akhlak pada tanggal 22 Agustus 2016 pukul 09.30-10.55

ranah (domain), yaitu: (1) Ranah Kognitif (pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi); (2) Ranah Afektif (sikap dan nilai yang mencakup penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi atau dengan kata lain kecerdasan emosional); dan (3) Ranah Psikomotorik (keterampilan atau yang mencakup kecerdasan kinestetik, kecerdasan visual-spasial dan kecerdasan musical).<sup>6</sup>

Belajar sangat diperlukan oleh siswa untuk mendapatkan hasil yang maksimal, ketika siswa pasif atau hanya menerima pelajaran saja, maka ada kecenderungan untuk siswa cepat melupakan apa yang diterimanya. Belajar juga akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Begitu juga dengan yang terjadi pada seorang siswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar seseorang siswa untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut prestasi belajar atau hasil belajar dengan nilai yang maksimal.

Untuk mewujudkan tujuan di atas tentunya harus ditunjang dengan berbagai faktor, seperti guru, lingkungan, motivasi dan sarana yang relevan. Perkembangan dan hasil belajar siswa berjalan cepat atau lambat tergantung pada sejauh mana faktor-faktor guru Akidah Akhlak dapat disediakan dan difungsikan sebaik mungkin. Dalam hal ini, lembaga madrasah tidak hanya

---

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 22

menyangkut kecerdasan anak semata, melainkan juga menyangkut tingkah laku serta kepribadian anak.

Atas dasar di atas, maka peneliti mengangkatnya dalam bentuk penelitian dengan mengambil judul **Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas III MI Ma'arif Bego Depok Sleman Yogykarta**, untuk mengetahui sejauh mana terdapat korelasi yang signifikan antara pembelajaran Akidah Akhalak dalam meningkatkan hasil belajar peserta didiknya yang menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah sebagai akhlak yang terpuji sesuai dengan ajaran Islam.

Penelitian ini dirasa penting dilakukan karena dapat menambah pengetahuan baru yang nantinya bisa mempengaruhi masyarakat ataupun madrasah untuk mengikutsertakan dalam program-program guru pada umumnya dan orang tua pada khususnya tentang upaya-upaya yang harus dilakukan oleh sebuah keluarga (orang tua) dalam mengembangkan perilaku sehari-harinya.

## **B. Batasan Masalah**

Untuk memudahkan penelitian dan membuat penelitian ini menjadi efektif, terarah dan dapat dikaji, dan mengingat terbatasnya waktu penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Materi pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi pelajaran Akidah Akhlak Kelas III.

2. Penelitian dilakukan di MI Ma'arif Bego Depok Sleman Yogyakarta tahun Pelajaran 2016/2017.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti kemukakan maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran Akidah Akhlak kelas III MI Ma'arif Bego Depok Sleman Yogyakarta?
2. Faktor apa yang menjadi penghambat dan pendukung guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik MI Ma'arif Bego Depok Sleman Yogyakarta?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar Akidah Akhlak MI Ma'arif Bego Depok Sleman Yogyakarta?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti uraikan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Akidah Akhlak.

### **E. Manfaat Penelitian**

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Bersifat Teoritis
  - a. Menambah dan memperkaya khazanah Ilmu Pengetahuan dan memperluas wawasan bagi pembaca.

b. Memberikan kontribusi kostruktif pada bidang penelitian sebagai bahan sumber referensi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di madrasah.

## 2. Bersifat Praktis

- a. Bagi peneliti : Memberikan pengalaman dan wawasan tentang upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b. Bagi guru : Sebagai umpan balik (*feedback*) dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui mata pelajaran Akidah Akhlak.
- c. Bagi masyarakat umum : Memberikan informasi tentang kecakapan guru dalam meningkatkan hasil belajar pada peserta didik.

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Proses Belajar Mengajar Akidah Akhlak Kelas III MI Ma’arif Bego

##### 1. Tahap Pra Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan pra survey melalui observasi dan wawancara di MI Ma’arif Bego, khususnya di kelas yang akan diteliti, yaitu kelas III. Pelaksanaan observasi pendahuluan dilakukan pada semester ganjil. Pra survey dilakukan hanya sebatas tahap pengenalan lokasi penelitian, penjadwalan mata pelajaran dan wawancara sekilas untuk memperoleh data awal terkait dengan proses belajar mengajar di kelas yang akan diteliti.

Kegiatan pra survey berupa tindakan ini difokuskan pada proses pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak yang berlangsung di kelas III, MI Ma’arif Bego, Depok, Sleman D.I. Yogyakarta. Adapun penjadwalan proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas III MI Ma’arif Bego dilakukan setiap hari Senin pukul 09.30 sampai dengan pukul 12.00 WIB. Sedangkan penelitian itu sendiri dibatasi dalam durasi waktu selama 3 bulan. Penelitian ini dimulai sejak tanggal 14 Juli sampai dengan 14 Oktober 2016 dengan materi yang dipelajari sebanyak dua BAB, yakni BAB tentang Asma’ul Husna dan Beriman Kepada Malaikat Allah semester ganjil.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Hasil observasi pra survey pada tanggal 22 Agustus 2016 pukul 09.30-10.55 WIB

Berdasarkan hasil survey pendahuluan dan wawancara sekilas yang peneliti lakukan di lapangan, peroleh data sebagai berikut:

Menunjukkan bahwa saat proses pembelajaran berlangsung, guru mengalami kesulitan dalam melakukan transformasi ilmu pengetahuan terhadap peserta didik. Materi yang dipelajari berkenaan dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya. Selain rendahnya nilai hasil belajar peserta didik, guru mengakui bahwa tidak terjadi perubahan sikap yang cukup signifikan baik sebelum belajar maupun setelah mempelajari materi Akidah Akhlak terkait dengan tema yang disampaikan. Keadaan yang demikian dibuktikan dengan hasil tes sumatif dan observasi sikap peserta didik yang belum tuntas mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75 dari 27 peserta didik nilainya masih berada di bawah KKM. Hal ini kemudian menimbulkan sejumlah hipotesa di benak peneliti untuk turut serta membantu memecahkan solusi guna memperoleh nilai hasil belajar yang baik, dan tentunya juga diperoleh perubahan sikap peserta didik yang lebih baik dengan mengacu pada indikator yang diharapkan.<sup>66</sup>

Perolehan nilai hasil belajar dan sikap yang kurang memuaskan, disepakati antara peneliti dan guru disebabkan oleh kurangnya penanaman dan pembiasaan nilai-nilai ketuhanan melalui sejumlah pengalaman-pengalaman langsung pada peserta didik. Pembelajaran yang hanya cenderung normative - tekstualis seperti sebatas penghafalan materi, metode pembelajaran yang konvensional dan sentralistik kepada guru, terbukti hanya menghasilkan perilaku peserta didik yang pincang. Disatu sisi mereka memang menguasai materi yang dibuktikan dengan kuatnya penghafalan materi saat review materi, namun disisi lain mereka tidak mencerminkan perilaku dan sifat-sifat seperti yang diharapkan dalam indikator pembelajaran.

---

<sup>66</sup> Hasil wawancara Bapk Nurul Huda pada tanggal 22 Agustus 2016 pukul 09.30-10.55 WIB

Atas dasar inilah peneliti dan guru sepakat berkolaborasi untuk memecahkan persoalan pembelajaran yang selama ini menjadi kelemahan dalam mencapai keberhasilan hasil belajar mengajar, yaitu dengan melakukan upaya perbaikan-perbaikan dalam proses belajar mengajar, seperti dimulai dengan pembuatan perencanaan pembelajaran, menggunakan diversifikasi metodologi (*mix method*) pembelajaran yang sesuai dengan tema materi pelajaran, dan evaluasi pembelajaran itu sendiri. Guru dan peneliti berhipotesa bahwa proses belajar yang baik akan menghasilkan *output* hasil belajar yang baik.

## 2. Tahap Proses Penelitian

Adapun proses belajar mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas III MI Ma'arif Bego ini dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:

### a. BAB Asma'ul Husna

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan pembuatan RPP yang mengacu pada silabus kurikulum standar nasional guru. Pembuatan RPP ini masih semi kurikulum 2013 dengan mengikuti alur pembelajaran yang bersifat tematik. Adapun langkah-langkah pembelajaran materi Akidah Akhlak tersebut adalah:

#### **Pertemuan Pertama Bab Asma'ul Husna**

##### 1) Tahap Perencanaan

- a) Menyiapkan silabus pembelajaran yang akan digunakan.
- b) Membuat RPP dengan diversifikasi metode pembelajaran.

- c) Menyiapkan bahan ajar yang akan dipelajari.
- d) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru bagi peneliti.
- e) Menyiapkan bahan evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran.

## 2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pembelajaran Asma'ul Husna pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 29 agustus 2016, dimulai pukul 09.30 – 10.55 WIB dengan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 27 orang. Pada pertemuan ini pelaku tindakan mengajar adalah bapak Nurul Huda selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Sedangkan peneliti melakukan observasi tindakan mengajar yang dilakukan oleh guru dan tindakan belajar oleh peserta didik. Adapun pelaksanaan tindakan belajar mengajar yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan Awal (10 Menit)
  - (1) Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa.
  - (2) Guru mengabsensi peserta didik sembari menanyakan kabar dan memeriksa kerapuhan kelas.
  - (3) Guru meminta peserta didik melihat keadaan sekitar dan meminta membersihkan jika ada sampah yang masih berserakan.

- (4) Guru meminta peserta didik menyiapkan alat tulis belajar, dan memberi hukuman jika diketahui terdapat peserta didik yang tidak membawa buku belajar.
- (5) Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui beberapa pertanyaan singkat tentang Asma'ul Husna serta memberi *reward* jika mereka dapat menjawab pertanyaan.
- (6) Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik melalui senam otak/nyanyi.
- (7) Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai.
- (8) Guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran.
- (9) Guru membentuk kelompok diskusi.
- b) Kegiatan Inti (50 Menit)
- (1) Mengamati
- (a) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang makna dan manfaat mengucapkan kalimat Asma'ul Husna (*al-Azim, al-Kabir, al-Karim, dan al-Malik*).
- (b) Peserta didik membaca waktu yang tepat mengucapkan kalimat Asma'ul Husna (*al-Azim, al-Kabir, al-Karim, dan al-Malik*).
- (2) Umpan Balik (feedback)

(a) Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan tentang sebab mengucapkan kalimat Asma'ul Husna (*al-Azim, al-Kabir, al-Karim, dan al-Malik*).

(b) Peserta didik memberi umpan balik tentang manfaat mengucapkan kalimat Asma'ul Husna (*al-Azim, al-Kabir, al-Karim, dan al-Malik*).

(3) Eksplorasi/eksperimentasi

(a) Peserta didik melalui kelompoknya, berdiskusi tentang lafal mengucapkan kalimat Asma'ul Husna (*al-Azim, al-Kabir, al-Karim, dan al-Malik*) dan manfaat membacanya.

(b) Masing-masing kelompok menggali makna kalimat Asma'ul Husna dari sumber lain/lingkungan alam sekitar.

(4) Mengasosiasi

(a) Masing-masing kelompok merumuskan manfaat makna dan waktu yang tepat mengucapkan kalimat Asma'ul Husna (*al-Azim, al-Kabir, al-Karim, dan al-Malik*).

(b) Masing-masing kelompok membuat peta konsep tentang kalimat Asma'ul Husna (*al-Azim, al-Kabir, al-Karim, dan al-Malik*).

(5) Mengkomunikasikan

Secara bergantian, masing-masing kelompok menempelkan hasil peta konsep dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil diskusinya.

c) Penutup (10 Menit)

- (1) Guru menagdakan refleksi hasil pembelajaran.
- (2) Guru mengajak peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.
- (3) Guru mengadakan tes tulis/lisan.
- (4) Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- (5) Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan penanaman Kompetensi Inti (KI.1) dan Kompetensi Inti (KI.2).
- (6) Guru mengajak berdoa akhir majelis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan.

*Gambar 2<sup>67</sup>*



---

<sup>67</sup> Hasil observasi dan dokumentasi Proses belajar mengajar kelas III pada tanggal 29 Agustus 2016 pukul 09.30-10.55

### ***Pertemuan kedua Bab Asma'ul Husna***

Tahap pelaksanaan pembelajaran Asma'ul Husna pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin tanggal 5 september 2016, dimulai pukul 09.30 – 10.55 WIB dengan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 27 orang. Pada pertemuan kedua ini pelaku tindakan mengajar tetap bapak Nurul Huda dan peneliti sebagai observer tindakan belajar mengajar. Pertemuan kedua ini difokuskan pada penguatan pemahaman peserta didik melalui review dan evaluasi tertulis berkenaan dengan kemampuan kognitif dan afektif sekaligus psikomotorik. Berikut ini tahapan-tahapan tindakan belajar mengajar yang dilakukan guru pada pertemuan kedua:

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam dan mengajak peserta didik untuk doa bersama.
- b) Guru mengabsen kehadiran peserta didik dan mengecek kesiapan peserta didik serta memastikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran yang akan brlangsung.
- c) Guru mereview dan merangsang ingatan peserta didik tentang materi Asma'ul Husna.
- d) Guru meminta peserta didik untuk mengamati lingkungan sekitar dan memberikan gambaran kemurahan serta kebesaran Allah SWT.
- e) Guru menceritakan kisah-kisah terpuji terkait dengan relevansi materi pembelajaran sebagai penunjang keteladanan peserta didik.

- f) Guru memberikan penguatan terhadap penanaman nilai-nilai Asma'ul Husna untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari pemahaman berupa ingatan, pembiasaan waktu yang tepat untuk mengucap Asma'ul Husna hingga implikasi dari pemahaman itu termanifestasi dalam perilaku terpuji.
  - g) Guru memberikan sesi diskusi dan tanya jawab kepada peserta didik sebagai penguatan pemahaman materi yang telah disampaikan.
  - h) Setelah materi selesai, guru membagikan soal evaluasi/tes dan lembar kerja perilaku keseharian peserta didik, dan peserta didik diminta menjawab pertanyaan yang telah dibagikan.
  - i) Peserta didik mengumpulkan soal dan jawaban serta mengumpulkan lembar kerja perilaku keseharian peserta didik di depan kelas.
  - j) Guru memberikan nasihat kepada peserta didik untuk lebih giat lagi dalam belajar dan diminta untuk mempelajari materi selanjutnya.
  - k) Guru menutup pertemuan dengan doa majelis bersama dan mengucap salam dilanjutkan dengan berjabat tangan.
- 3) Hasil Proses Pembelajaran Bab Asma'ul Husna

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan bersama dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III. Pengamatan dilakukan terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pedoman observasi yang berupa tindakan-tindakan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Adapun hasil observasi yang peneliti dapatkan dilapangan adalah sebagai berikut:

- a) Selama proses belajar mengajar yang berlangsung dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti diskusi, tanya jawab dan metode kisah, nampak guru belum mampu menguasai mekanisme pembelajaran, khususnya metode diskusi. Hal ini terbukti masih tumpang tindihnya prosedur yang dilakukan oleh guru, sehingga membuat suasana kelas menjadi ramai, dan peserta didik yang tidak fokus belajar.
- b) Dalam kegiatan pendahuluan, Guru kurang spesifik dalam memberikan penjelasan terhadap prosedur pelaksanaan metode pembelajaran yang akan diterapkan.
- c) Guru kurang memberikan motivasi, bimbingan dan arahan secara menyeluruh kepada peserta didik, sehingga peserta didik masih banyak yang mengobrol dan cenderung pasif dalam proses belajar mengajar.
- d) Guru belum mampu mengemas materi pembelajaran, sehingga dalam proses belajar mengajar tidak sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.
- e) Guru belum memberikan penjelasan dan menekankan bahwa setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas kelompoknya masing-masing, sehingga setiap peserta didik kurang memiliki rasa tanggung jawab.

- f) Proses pelaksanaan pembelajaran masih didominasi oleh guru, belum terlihat keaktifan peserta didik dalam berdiskusi.
- g) Belum pahamnya peserta didik terhadap metode diskusi membuat partisipasi belajar dan respons peserta didik dalam proses belajar mengajar masih rendah.
- h) Peserta didik belum aktif berdiskusi dan kurang percaya diri untuk mengungkapkan gagasan mengenai materi yang sedang dipelajari.
- i) Bentuk pertanyaan yang dilontarkan guru belum kontekstual dengan isu kekinian sehingga proses diskusi masih monoton.
- j) Dalam proses pembelajaran, belum terlihat adanya Diversifikasi metode pembelajaran sebagaimana upaya yang seharusnya dilakukan.
- k) Penggunaan metode kisah-kisah teladan belum berjalan dengan maksimal.

*Gambar 3.<sup>68</sup>*




---

<sup>68</sup> Hasil observasi dan dokumentasi Proses belajar mengajar kelas III pada tanggal 5 September 2016 pukul 09.30-10.55

Dalam rangka menyusun rencana pada pembelajaran bab selanjutnya, maka perlu diadakan revisi terencana atas tindakan pembelajaran sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran bab Asma'ul Husna, maka terdapat beberapa revisi yang disepakati antara peneliti dengan guru adalah sebagai berikut:

- a) Guru harus lebih banyak memberikan motivasi kepada peserta didik bahwa bekerja sama dengan anggota kelompok adalah salah satu cara untuk lebih mudah memahami materi pembelajaran dan memberikan pengertian agar mereka tidak malu-malu untuk bertanya dan mengemukakan ide-idenya.
- b) Guru harus memberikan bimbingan, arahan dan pengawasan yang menyeluruh kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- c) Guru harus memperhatikan kondisi peserta didik di dalam kelas, agar suana kelas mampu dikuasai dengan baik dan pembelajaran dapat berjalan seperti yang diharapkan.
- d) Pada pertemuan berikutnya, guru menjelaskan bahwa setiap peserta didik wajib bertanggung jawab atas pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun peserta didik yang lain, pertanyaan yang diberikan kepada nomor tersebut harus dijawab oleh peserta didik yang bersangkutan. Karena di samping bertanggung jawab dalam kelompok, individu pun mempunyai tanggung jawab penuh atas pertanyaan yang diberikan kepada kelompok yang bersangkutan.

- e) Materi harus lebih dikemas dengan baik agar dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik dan efisiensi waktu menjadi lebih efektif.
- f) Bentuk pertanyaan yang diberikan harus lebih bersifat kontekstual agar ada umpan balik antar peserta didik termotivasi untuk mengungkapkan ide-ide mereka.
- g) Prosedur pelaksanaan pembelajaran harus dijelaskan secara kongkrit agar dalam pelaksanaannya peserta didik tidak merasa bingung dan proses belajar mengajar sesuai dengan yang diharapkan.
- h) guru perlu menambah referensi pengetahuan terkait dengan kisah-kisah inspiratif penunjang perilaku terpuji peserta didik.

b. BAB Malaikat Allah

**Pertemuan Pertama Bab Malaikat Allah**

Pelaksanaan belajar mengajar bab Malaikat Allah pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 19 september 2016 mulai pukul 09.30 – 10.55 WIB dengan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 27 peserta didik. Adapun prosedur pelaksanaan pembelajaran dan penelitian tetap seperti semula, yaitu pelaku tindakan mengajar adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak, sedangkan peneliti bertindak sebagai observer. Adapun mekanisme pembelajarannya adalah sebagai berikut:

1) Tahap Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.

- b) Guru mengabsen kehadiran peserta didik dan mengecek kesiapan peserta didik serta memastikan peserta didik siap untuk mengikuti pembelajaran yang akan berlangsung.
- c) Guru mengabsensi peserta didik sembari menanyakan kabar dan memeriksa kerapuhan kelas.
- d) Guru meminta peserta didik melihat keadaan sekitar dan meminta membersihkan jika ada sampah yang masih berserakan.
- e) Guru meminta peserta didik menyiapkan alat tulis belajar, dan memberi hukuman jika diketahui terdapat peserta didik yang tidak membawa buku belajar.
- f) Guru bertanya kepada peserta didik untuk menyebutkan rukun iman yang pernah dipelajari (*apperepsi*).
- g) Guru memberikan apresiasi terhadap semua jawaban peserta didik dan mengaitkannya dengan unit pembahasan.
- h) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yakni materi tentang beriman kepada Malaikat Allah dengan mengetahui nama dan tugas Malaikat Allah.

## 2) Tahap Kegiatan Inti

- a) Peserta didik diajak mengamati dan menceritakan isi gambar. Guru menyampaikan beberapa pertanyaan, misalnya: bagaimana perasaanmu jika kamu mengalami peristiwa tersebut?
- b) Guru menjelaskan tentang nama-nama Malaikat yang wajib diyakini beserta sifat dan tugas-tugasnya.

- c) Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan atau menjelaskan nama-nama Malaikat beserta sifat dan tugas-tugasnya serta manfaat/hikmah beriman kepada Malaikat-Malaikat Allah.
- d) Peserta didik bertanya kepada guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan Malaikat.
- e) Guru membentuk kelompok dan memberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang malaikat, sifat dan tugas-tugasnya.

### 3) Penutup

- a) Guru memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran.
- b) Peserta didik menanyakan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Malaikat yang belum dipahami.
- c) Peserta didik diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi beriman kepada Malaikat-Malaikat Allah
- d) Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik tentang hal-hal yang telah dipelajari.
- e) Guru melakukan refleksi, kesimpulan dan tindak lanjut.
- f) Peserta didik diminta untuk mempelajari kembali materi yang telah diberikan.
- g) Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan membaca hamdallah, dan mengucapkan salam kepada peserta didik dan peserta didik menjawab salam.

*Gambar 4.<sup>69</sup>*



### **Pertemuan Kedua Bab Malaikat Allah**

Pertemuan kedua dengan materi yang sama dilaksanakan pada hari senin tanggal 26 september 2016, yang dimulai pada pukul 09.30-10.55 WIB. Pada pertemuan kedua ini masih melanjutkan pembelajaran sebelumnya seperti pada pertemuan pertama, disini guru sebagai pengajar dari peserta didik, dan pada pertemuan ini guru dan peneliti akan melanjutkan pembelajaran dan mengevaluasi peserta didik dengan memberikan beberapa soal tentang materi pada minggu lalu.

Berikut ini tahapan-tahapan yang dilakukan guru pada pertemuan kedua materi beriman kepada Malaikat Allah:

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk doa bersama.

---

<sup>69</sup> Hasil observasi dan dokumentasi proses belajar mengajar kls III pada tanggal 19 September 2016 pukul 09.30-10.55

- b) Guru mengabsen kehadiran peserta didik dan mengecek kesiapan peserta didik serta memastikan peserta didik siap untuk mengikuti pembelajaran yang akan berlangsung.
- c) Guru mereview dan merangsang ingatan peserta didik tentang materi tentang beriman kepada Malaikat Allah.
- d) Guru menceritakan kisah-kisah terpuji terkait dengan relevansi materi pembelajaran, yaitu tentang Malaikat Allah.
- e) Guru memberikan penguatan terhadap penanaman nilai-nilai keimanan kepada Malaikat untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari pemahaman berupa ingatan, keyakinan akan adanya Malaikat sehingga keyakinan itu berimplikasi terhadap perilaku keseharian peserta didik.
- f) Guru memberikan sesi diskusi dan tanya jawab kepada peserta didik sebagai penguatan pemahaman materi yang telah disampaikan.
- g) Setelah materi selesai, guru membagikan soal evaluasi/tes dan lembar kerja perilaku keseharian peserta didik, dan peserta didik diminta menjawab pertanyaan yang telah dibagikan.
- h) Peserta didik mengumpulkan soal dan jawaban serta mengumpulkan lembar kerja perilaku keseharian peserta didik di depan kelas.
- i) Guru memberikan nasihat kepada peserta didik untuk lebih giat lagi dalam belajar dan diminta untuk mempelajari materi selanjutnya.
- j) Guru menutup pertemuan dengan doa majelis bersama dan mengucap salam dilanjutkan dengan berjabat tangan.

Gambar 5.<sup>70</sup>



#### 4) Hasil Proses Pembelajaran Bab Malaikat Allah

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan, proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan beberapa metode pembelajaran kontekstual terbukti memiliki daya tarik bagi peserta didik. Melalui metode diskusi, proses pembelajaran menjadi merata, semua peserta didik terlibat dalam pembelajaran. Melalui metode kisah-kisah teladan, perhatian peserta didik menjadi searah, nampak bahwa peserta didik begitu antusias memperhatikan penjelasan guru, sehingga kondisi kelas menjadi kondusif. Keadaan itu dirasakan oleh guru sebagai mengurangi tingkat kesulitan guru dalam mengkondisikan kelas sekaligus memudahkan proses transformasi pengetahuan kepada peserta didik. Selain itu, melalui *mix method*

---

<sup>70</sup> Hasil observasi dan dokumentasi proses belajar mengajar kls III pada tanggal 26 September 2016 pukul 09.30-10.55

tersebut, di pihak peserta didik menunjukkan adanya peningkatan nilai hasil belajar dan perubahan sikap yang lebih santun.

Pada pertemuan terakhir ini terlihat sekali adanya peningkatan yang signifikan hasil belajar peserta didik. Adanya peningkatan tersebut dikarenakan guru sudah berusaha maksimal untuk mengefektifkan pembelajaran dengan menggunakan komplikasi metode pembelajaran. Oleh sebab itu, peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan yang sebelumnya sudah mereka miliki. Sedangkan pada materi yang belum mereka fahami, mereka berani bertanya kepada guru. Mereka juga sudah tidak merasa malu untuk mengemukakan pendapat, menanggapi pendapat temannya atau bertanya kepada sesama peserta didik. Kekompakan dalam menyelesaikan masalah juga mulai tertanam pada diri peserta didik pada pertemuan kedua ini. Keseriusan dalam pembelajaran menunjukkan bahwa peserta didik mulai aktif dalam pembelajaran dan tidak lagi bersifat pasif.<sup>71</sup>

Sebagai refleksi atas pelaksanaan pembelajaran pada bab Malaikat ini, peneliti dan guru mata pelajaran Akidah Akhlak melakukan diskusi untuk mengambil kesimpulan terhadap penelitian yang telah dilakukan. Peneliti dan guru menyimpulkan bahwa pembelajaran pada bab beriman kepada Malaikat dipandang lebih baik dari bab sebelumnya. Hasil belajar peserta didik juga

---

<sup>71</sup> Hasil observasi pada tanggal 26 September 2016 pukul 09.30-10.55

mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya dan telah mencapai target yang peneliti tetapkan. Adapun hasil refleksi penelitian tindakan ini diperoleh sebagai berikut:

- a) Guru sudah dapat meningkatkan keaktifan peserta didik untuk bertanya pada saat proses pembelajaran khususnya peserta didik yang pasif.
- b) Kerjasama antar peserta didik sudah mulai terjalin dengan baik, interaksi peserta didik dengan guru juga sudah mulai berjalan lancar.
- c) Pembelajaran lebih banyak berpusat pada peserta didik, hal ini terlihat dari peran guru yang tidak lagi dominan.
- d) Guru juga sudah dapat menempatkan diri sebagai fasilitator, motivator dan organisator.
- e) Guru lebih banyak berkeliling kelas untuk memberikan respon yang baik pada pelajaran.
- f) Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah menunjukan kearah yang lebih baik.

Guru menyatakan bahwa:

pembelajaran pada bab beriman kepada Malaikat dipandang lebih baik dari bab sebelumnya. Hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya dan telah mencapai target yang di inginkan.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> Hasil wawancara Bapak Nurul Huda tanggal 26 September 2016 pukul 10.55 WIB

### 3. Upaya Guru dalam Meningkatkan Keberhasilan Proses Belajar Mengajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III MI Ma’arif Bego

Bapak Nurul Huda mengatakan bahwa: hakikatnya peningkatan keberhasilan anak didik ditandai oleh tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga poin tersebut idealnya berjalan secara seimbang dan beriringan. Artinya, ketika secara kognitif nilainya bagus, maka secara afektif dan psikomotorik juga harus baik tingkah laku dan keterampilan siswa-siswi kelas III tersebut. Sejatinya memang tidak mudah merealisasikan ketiga aspek tersebut secara sempurna dalam diri setiap anak, akan tetapi dengan usaha dan upaya yang dilakukan secara kontinue dan intens setidaknya akan diperoleh hasil belajar yang maksimal.<sup>73</sup>

Sebelum memasuki penyajian data berdasarkan hasil penelitian proses belajar mengajar, disini peneliti menyajikan pointer berupa upaya guru dan peneliti dalam melakukan perbaikan proses belajar mengajar peserta didik MI Ma’arif Bego, kecamatan Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta, guna meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik di kelas III. Adapun upaya peningkatan proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas III tersebut dibahas dalam sub bab tersendiri, hal ini mengingat begitu urgennya pembahasan mengenai persoalan ini. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

a. Materi Akidah Akhlak Sebagai Pembentuk Kecerdasan Kognitif Peserta Didik Kelas III MI Ma’arif Bego

1) Materi pembelajaran memiliki poin yang sangat urgen, karena dengan adanya materi menjadikan seseorang tahu akan pengetahuan. Apalagi pengetahuan keagamaan yang memang sangat dibutuhkan sebagai benteng moralitas dan juga pondasi akhlak yang baik. Akhlak terpuji sebagai landasan ilmu untuk pembentukan perilaku peserta didik kelas

---

<sup>73</sup> Hasil wawancara Bapak Nurul Huda tanggal 26 September 2016 pukul 10.55 WIB

III. Materi tersebut juga telah terangkum dalam silabus dan RPP MI Ma’arif Bego Depok Sleman D.I. Yogyakarta. Materi Akidah Akhlak yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu bab Asma’ul Husna dan nama serta tugas Malaikat.

Materi Asma’ul Husna adalah tentang nama-nama yang agung untuk Allah. Asma’ul Husna sendiri keseluruhannya ada 99 nama. Namun demikian, yang baru dibahas di KD II semester satu kelas III MI Ma’arif Bego Depok Sleman D.I Yogyakarta ini hanya empat nama Asma’ul Husna saja yaitu: *al-Azim* (Maha Agung), *al-Kabir* (Maha Besar), *al-Karim* (Maha Mulia), dan *al-Malik* (Maha Merajai). Keempat nama Asma’ul Husna tersebut sarat dengan nilai akhlak. Hal ini tentu bisa dijadikan sebagai pembentukan karakter dan perilaku anak-anak usia madrasah dasar. Sebagaimana yang disebutkan dalam kompetensi inti yaitu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

Kemudian materi tentang nama-nama Malaikat dengan tugas-tugasnya juga berperan penting dalam menanamkan sikap-sikap yang baik pada peserta didik. Ketika dalam pembelajaran peserta didik dijelaskan tentang tugas-tugas malaikat seperti ada Malaikat yang mencatat amal baik dan buruk maka para peserta didik menjadi menyadari bahwa dalam aktivitas keseharian mereka selalu diawasi oleh dua Malaikat pencatat amal. Sehingga peserta didik menjadi lebih

mawas diri. Apalagi untuk kategori anak usia madrasah dasar jika dijelaskan tentang materi yang berisikan tentang agama dan disampaikan dengan bahasa dan metode yang pas akan mempunyai efek yang baik.

- 2) Penyempurnaan RPP dalam penyampaian materi Akidah Akhlak sehingga proses pembelajarannya di kelas III berjalan sesuai apa yang diharapkannya. Adapun metode yang digunakan yaitu berbagai macam metode yang mana mencakup metode konvensional dan juga modern. Seperti yang sudah tercantum dalam silabus dan RPP diantaranya terdapat metode ceramah yang merupakan metode konvensional dan juga ada metode *Talking Stick* yang merupakan metode modern. Berdasarkan pengamatan peneliti dua jenis metode tersebut cukup saling bersinergi dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak. Keduanya memang saling melengkapi satu sama lain. Akan tetapi menurut peneliti, metode modern yang lebih banyak berbasis pada keaktifan diri dan juga riset begitu efektif jika diterapkan pada anak usia dasar, apalagi yang masih menginjak kelas III. Usia tersebut lebih banyak membutuhkan melatih diri untuk berbicara serta pembinaan akhlak dan perilaku dengan keteladanan, kebiasaan dan juga nasihat. Namun demikian metode modern tersebut juga bagus digunakan baik di usia dini maupun dewasa, akan tetapi porsi penempatannya sebaiknya lebih diperhatikan.

b. Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Pembentuk Kecerdasan Afektif dan Psikomotorik Peserta Didik di kelas III MI Ma’arif Bego

Selain materi yang digunakan dalam pembentukan perilaku peserta didik kelas III, guru juga menggunakan metode khusus sebagai upaya tambahan dalam pembentukan hasil belajarmaupun perilaku peserta didik kelas III MI Ma’arif Bego Depok Sleman Yogyakarta. Adapun metode yang digunakan dalam pembentukan perilaku anak kelas III yaitu:

1) Keteladanan

Untuk menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak usia madrasah dasar, agar memiliki akhlak yang mulia, maka diperlukan seorang guru yang bisa memberi keteladanan yang baik. Keteladanan guru dalam berbagai aktifitasnya menjadi cermin peserta didiknya. Anak madrasah dasar memiliki kecenderungan suka meniru apa yang dilakukan oleh gurunya baik berupa ucapan, sikap maupun keputusan yang diambil.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di kelas III, guru Akidah Akhlak telah melaksanakan dan menunjukkan keteladanan kepada peserta didiknya dengan baik. Keteladan akhlak ini sudah dicontohkan oleh guru baik secara lisan dan juga perbuatan. Dengan demikian, metode keteladanan dalam pembentukan perilaku anak yang dipopulerkan oleh Abdullah Nashih ‘Ulwan sudah berjalan cukup efektif. Keteladanan dalam guru adalah cara yang paling efektif dan berhasil dalam mempersiapkan anak dari segi akhlak, membentuk

mental dan sosialnya. Hal ini dikarenakan guru adalah panutan atau idola dalam pandangan siswa dan contoh yang baik dimata mereka. Dalam proses pembentukan perilaku, peserta didik akan mengikuti tingkah laku gurunya, meniru akhlaknya, baik disadari maupun tidak. Bahkan semua bentuk perkataan dan perbuatan guru akan terpatri dalam diri peserta didik dan menjadi bagian dari persepsinya, baik diketahui ataupun tidak.<sup>74</sup>

## 2) Pembiasaan

Proses pembiasaan pembentukan perilaku di kelas III antaranya yaitu: membiasakan berdoa sebelum dan sesudah pelajaran dengan tenang dan tertib, mengucapkan salam dan mencium tangan guru, berkata sopan kepada guru dan teman, membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan jadwal piket dengan tertib dan ketika peserta didik menemukan uang yang bukan miliknya, maka uang tersebut dilaporkan kepada gurunya. Pembiasaan tersebut memang terlihat sepele, namun ketika sudah menyatu dalam diri peserta didik maka akan mempunyai dampak yang positif. Hal ini sesuai dengan metode Abdullah Nashih 'Ulwan dalam mendidik anak, bahwa anak hendaknya dibiasakan dengan kebiasaan yang baik sejak kecil jika ia dibiasakan dengan kebaikan, ia akan tumbuh dalam kebaikan dan bahagia di dunia dan di akherat.

---

<sup>74</sup> Abdullah Nashih 'Ulwan, *Guru Anak dalam Islam*, Terj. Arif Rahman Hakim dkk, (Sukoharjo: Insan Kamil Solo, 2012), hlm. 516.

Adapun jika ia dibiasakan dengan kejelekan dan diabaikan begitu saja seperti binatang, maka ia akan sengsara dan celaka.<sup>75</sup> Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan metode pembiasaan memiliki peran yang penting dalam keberhasilan pembentukan perilaku siswa kelas III setelah metode keteladanan. Dengan pembiasaan yang dilakukan secara kontinue maka peserta didik dibiasakan untuk mengamalkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Seorang anak usia madrasah dasar yang terbiasa melakukan pembiasaan tersebut secara terus menerus diharapkan kedepannya para peserta didik tanpa disadari akan terbiasa melakukan hal-hal yang mengarah pada perilaku positif.

### 3) Nasihat

Dalam proses pembentukan perilaku peserta didik, nasihat mutlak diperlukan untuk memberikan nasihat yang baik kepada peserta didik kelas III serta memberikan teguran ketika mereka berbuat kesalahan, guru tidak pernah bosan dalam menasihati para peserta didik kelas III. Apalagi dalam memberikan nasihat dan teguran guru menggunakan bahasa yang lembut. Dalam observasi peneliti, pelaksanaan metode nasihat dalam upaya pembentukan perilaku peserta didik di kelas III telah dilakukan oleh guru Akidah Akhlak secara berkala. Walaupun memang pada realitanya menyampaikan nasihat kepada peserta didik tidak semudah membalikan telapak tangan. Dalam

---

<sup>75</sup> Abdullah Nashih 'Ulwan, *Guru Anak dalam Islam...*, hlm. 543.

artian lebih sering masuk telinga kanan dan keluar telinga kiri. Namun demikian, nasihat yang tulus dan tak kenal lelah tetap ada bekasnya pada jiwa para peserta didik. Hal ini ditandai dengan perilaku peserta didik yang semakin bisa terkontrol. Dengan demikian memang benar yang disampaikan Abdullah Nashih ‘Ulwan bahwa nasihat memiliki pengaruh yang besar untuk membuat anak mengerti tentang hakikat sesuatu dan memberinya kesadaran tentang prinsip-prinsip Islam.<sup>76</sup>

#### 4) Cerita/Kisah

Metode bercerita bertujuan agar peserta didik yang masih tergolong usia anak-anak dapat membedakan perbuatan yang baik dan buruk sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bercerita, guru dapat menanamkan nilai-nilai akhlak Islam pada peserta didik kelas III, seperti menunjukkan perbedaan perbuatan baik dan buruk, serta ganjaran setiap perbuatan. Dengan demikian, peserta didik dapat membedakan perbuatan baik dan buruk sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari observasi yang telah peneliti peroleh, penerapan metode bercerita dalam proses penanaman nilai-nilai akhlak peserta didik di kelas III sudah bisa terealisasikan. Mengingat metode bercerita efektif dalam menyentuh qalbu, seperti teorinya Abudin Nata yang kemudian dikutip oleh Amirulloh Syarbani bahwa “cerita mempunyai daya tarik yang menyentuh perasaan anak. Islam menyadari sifat alamiah manusia

---

<sup>76</sup> Abdullah Nashih ’Ulwan, *Guru Anak dalam Islam...*, hlm. 560-561

untuk menyenangi cerita yang pengaruhnya besar terhadap perasaan. Oleh karenanya dijadikan sebagai salah satu metode dalam mendidik dan membentuk perilaku anak”<sup>77</sup>.

Kemudian peneliti juga mengamati bahwa metode cerita atau kisah ini masih kurang porsinya dalam pembelajaran. Hal ini bisa dimaklumi karena dalam pelajaran di kelas III terhitung masih dasar, karena merupakan kelas pemula sehingga gurunya pun lebih menekankan untuk penguasaan pelajaran seperti hafalan dan baca tulis. Apalagi jumlah waktu yang tersedia juga terbatas, sehingga tidak sempat bercerita tentang kisah-kisah akhlak mulia yang lebih variatif dan komprehensif. Namun demikian, tidak berarti metode bercerita dalam pembelajaran Akidah Akhlak ini tidak diterapkan. Dalam sesi penguatan pemahaman terhadap materi, guru juga terlihat sering menggunakan metode kisah untuk menanamkan keteladanan kepada peserta didik, meski hanya sekilas. Menurut peneliti sebaiknya guru diharapkan secara rutin dalam setiap pertemuan bisa meluangkan waktunya walau hanya 10 menit untuk bercerita tentang kisah yang menggugah kepada peserta didik kelas III.

## 5) Penghargaan dan Hukuman

Metode penghargaan dan hukuman berjalan seimbang di kelas III MI Ma’arif Bego Sleman D.I. Yogyakarta. Jika peserta didik melakukan sebuah pelanggaran maka diberi hukuman, sedangkan

---

<sup>77</sup> Amirullah Akhmad, *Kiat-Kiat Islami Mendidik Akhlak Remaja*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 70.

ketika mencapai sebuah prestasi diberi penghargaan/hadiah. Penghargaan disini tidak selalu harus berupa uang/barang akan tetapi berupa pujian yang tulus juga bisa dikatakan sebuah penghargaan. Terbukti hanya dengan penghargaan yang berupa pujian yang tulus, peserta didik yang masih anak usia madrasah dasar menjadi lebih bersemangat.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh, bahwa guru mempunyai metode yang berbeda dalam memberikan hukuman dan penghargaan kepada para peserta didik di kelas III, kadang cenderung keras, namun ada yang lebih memilih lembut, semua tergantung situasi kondisi dan perbedaan karakter masing-masing peserta didik. Namun demikian, masih dalam ranah mendidik. Menurut peneliti hal ini tidaklah mengapa selama masih dalam ranah mendidik dan sesuai untuk tingkatan anak-anak madrasah dasar, karena yang paling asasi adalah bisa tercapainya keefektifan dalam proses pembentukan perilaku peserta didik yang masih tergolong usia dini. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Amirullah Syarbani dan Akhmad Khusaeri bahwa teknik penggunaan *reward (tsawab)* yang diajarkan Islam diantaranya adalah: 1) Dengan ungkapan kata (pujian); 2) Dengan memberikan hadiah; 3) Dengan memberikan senyuman atau tepukan; 4) Dengan mendoakannya; Menunjukan kebaikannya.<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup> Amirullah Akhmad, *Kiat-Kiat Islami Mendidik Akhlak Remaja...*, hlm. 70-71

Sedangkan teknik pemberian hukuman (*punishment /reward*) yang diperbolehkan dalam Islam antara lain: (1) Pemberian hukuman harus tetap dalam jalinan cinta, dan kasih sayang; (2) Harus didasarkan pada alasan keharusan; (3) Harus menimbulkan kesan dihati anak; (4) Harus menimbulkan keinsyafan dan penyesalan kepada anak didik; (5) Harus diikuti pemberian maaf dan harapan serta kepercayaan.<sup>79</sup>

## **B. Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Guru dalam Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III MI Ma’arif Bego**

### 1. Faktor Penghambat

Proses belajar mengajar, dalam banyak hal menjadi penentu keberhasilan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar itu, salah satu persoalan yang kerap kali ditemui adalah adanya kendala atau penghambat perjalanan roda pembelajaran, sehingga pada batas-batas tertentu berimplikasi pada rendahnya mutu dan tingkat keberhasilan pembelajaran. Kendala-kendala itu umumnya dapat diakibatkan oleh guru selaku subjek guru, atau dapat diakibatkan oleh minimnya akses dan sarana pembelajaran, atau bahkan juga diakibatkan oleh peserta didik sebagai objek yang terdidik itu sendiri. Dalam kaitannya dengan proses penelitian yang peneliti lakukan, mengacu pada hasil observasi yang peneliti amati di lapangan, hasil itu menunjukkan adanya fakta yang menyebabkan sulitnya guru melakukan *transfer of knowledge* kepada peserta didik. Peneliti menemukan beberapa pointer persoalan yang kemudian membuat peneliti

---

<sup>79</sup> Amirullah Akhmad, *Kiat-Kiat Islami Mendidik Akhlak Remaja...*, hlm. 76.

berkesimpulan itu menjadi penghambat proses pembelajaran. Adapun butir-butir penghambat itu antara lain:

a. Problem teknis pembelajaran

Sepanjang peneliti melakukan observasi di lapangan, terdapat beberapa kendala teknis sepanjang guru mengajar. Kendala teknis yang dimaksud adalah berkenaan dengan proses berjalannya suasana pembelajaran. Kendala-kendala itu di sebabkan oleh kurangnya untuk tidak mengatakan tidak mampu kemampuan guru dalam mengondisikan kelasnya, sehingga proses pembelajaran menjadi kacau. Tidak jarang terjadi perbincangan antar peserta didik, bahkan terkadang ada peserta didik yang hiper aktif berjalan kesana kemari. Keadaan itu pada gilirannya mengakibatkan rendahnya pemahaman akademik peserta didik itu sendiri. Baik itu rendahnya kemampuan kognitif mapun rendahnya kemampuan afektif dan prikomotorik. Ini dibuktikan dengan rendahnya nilai kogitif berdasaran tes sumatif peserta didik. Ditambah lagi dengan kemampuan afektif dan psikomotorik yang lemah, sehingga banyak peserta didik yang secara perilaku tidak menunjukkan adanya peningkatan dalam pembelajaran seperti yang diharapkan dalam indikator pencapaian keberhasilan pembelajaran.<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup> Hasil observasi tanggal 19 September 2016 pukul 09.30 WIB

Gambar 6.<sup>81</sup>



Berdasarkan foto dokumentasi tersebut, foto itu menunjukkan bahwa, selama proses pembelajaran berlangsung, nampak sekali guru tidak terlalu memperhatikan kondisi kelasnya, hal itu dibuktikan dengan bermacam-macamnya aktivitas peserta didik yang asik bermain sendiri atau bercengkrama dengan teman sekitarnya, dan dalam kenyataan lain mereka justru tidak memperhatikan penjelasan guru di depan kelas meskipun terdapat beberapa peserta didik tampak antusias memperhatikan. Memang, sesekali nampak adanya interaksi antara guru dan peserta didik, namun itu tidak menjadikan iklim yang edukatif. Ketika memberikan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik, mereka tidak menjawab pertanyaan dengan baik. Dalam sesi wawancara kepada bapak Nurul Huda selaku guru mata pelajaran

---

<sup>81</sup> Hasil observasi dan dokumentasi tanggal 26 September 2016 pukul 09.30-10.55 WIB

Akidah Akhlak kelas III, beliau mengakui, memang itu menjadi kendala teknis yang sulit untuk diatasi.

Selain itu, problem teknis lainnya adalah ketidaksesuaian metode pembelajaran yang digunakan dengan bobot materi yang dipelajari. Metode pembelajaran seperti ceramah yang cenderung sentralistik kepada guru dalam banyak hal mengakibatkan kejemuhan dalam pembelajaran. Terlebih-lebih mereka yang dalam hirarki guru masih relative rendah. Masa kanak-kanak adalah masa yang banyak dihabiskan untuk bermain. Oleh karena itu, seharusnya metode pembelajaran yang digunakan lebih ditekankan pada konsep *edutainment* berupa aktivitas-aktivitas yang menunjang perilaku produktif peserta didik, seperti metode demonstrasi, studi lingkungan sekitar, dan lain-lain. Ini penting untuk peserta didik, mengingat masa-masa itu peserta didik lebih banyak pada aktivitas bermain bersama teman-temannya. Belajar sembari bermain adalah pilihan tepat untuk mengatasi problem sulitnya mengkondisikan pola belajar peserta didik yang masih didominasi oleh pengaruh visual. Terlepas dari kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran tersebut, materi pembelajaran dalam penelitian ini sesuai untuk menggunakan metode seperti disebutkan di atas.

Contoh sederhana misalnya, materi yang dipelajari adalah memahami nama-nama Allah yang baik (*Asma'ul Husna*). Indikator keberhasilan pembelajaran tersebut adalah peserta didik mampu

menyebutkan beberapa nama-nama Allah yang baik. Jika diterapkan dengan metode studi pengamatan lingungan sekitar, maka selain mampu menyebutkan materi pelajaran secara kognitif, itu dapat menjadi referensi nyata bagi peserta didik untuk menumbuhkan sikap saling menyayangi sesama, mencintai lingungan alam sekitar, mencintai binatang dan lain-lain berdasarkan nama-nama Allah yang baik itu, seperti halnya *al-Rahman*, *al-Rahim*, *as-Salam* dan seterusnya. Dengan begitu, peserta didik tidak hanya mampu menyebutkan nama-nama Allah yang baik secara kognitif belaka, tetapi lebih dari sekedar itu, yaitu mampu menghayati nilai-nilai teologi itu berdasarkan kecerdasan spiritualnya seperti berseminya nilai-nilai kasih sayang antar sesama, filanropi, demorasi dan lain-lain untuk kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Problem linieritas.

Linieritas jurusan guru sering dianggap menjadi hal yang menentukan keberhasilan, tak terkecuali di bidang pengajaran. Dalam sesi wawancara yang peneliti lakukan, selain terkendala oleh penguasaan kelas dan ketidak sesuaian metode pembelajaran yang digunakan, kendala lain yang juga dirasakan menjadi penghambat keberhasilan pengajaran adalah tidak liniernya spesialisasi atau keahlian pengajaran dari guru itu sendiri. Sehingga Bapak Nurul Huda mengatakan bahwa:

Saya selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas III, MI Ma'arif Bego, secara spesialisasi akademik bukan ahli mata pelajaran dalam bidang PAI. Tetapi, keahlian saya berdasarkan guru akademik justru lebih kepada IT. Hal ini saya buktikan dengan Ijazah

yang sebenarnya beliau jebolan ilmu komputer. Namun saya dituntut untuk mengajar pelajaran Akidah Akhlak.<sup>82</sup>

Secara teknis memang itu bukan persoalan yang serius untuk dijadikan salah satu alasan penyumbang kegagalan pembelajaran, namun implikasi yang ditimbulkan akan sangat berbeda ketika sesuatu itu dipegang oleh ahlinya. Hal itu diakui sendiri oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III MI Ma'arif Bego. Ia mengatakan bahwa ketidak linieran jurusan guru selama perkuliahan menjadikannya sulit untuk mentransforasikan ilmu pengetahuan, terlebih peserta didiknya masih anak-anak yang secara usia sangat membutuhkan bimbingan pengajaran. Kebiasaan belajar computer dengan praktik langsung, dan objek yang dipelajari adalah objek statis itu membuatnya sulit untuk mengaplikasikan kemampuannya ketika yang dihadapi adalah objek dinamis, terlebih mereka adalah anak didik yang tradisinya masih oral sekali. dalam Persoalan yang tak kunjung tuntas dalam dunia guru salah satunya adalah tumpang tindihnya tenaga guru yang sebenarnya bukan bidang keahliannya.

Persoalan linieritas memang seperti buah simalakama dalam konteks keindonesiaaan. Di satu sisi, kita memandang pentingnya guru yang linier karena di beberapa negara maju telah mengalami pergeseran pengetahuan yang luar biasa. Dengan demikian, adanya tuntutan untuk guru dengan jurusan linier merupakan efek domino dari beberapa negara maju yang secara akademik memang mngalami keberhasilan.

---

<sup>82</sup> Hasil wawancara Bapak Nurul Huda tanggal 26 September 2016 pukul 10.55 WIB

Guru yang linier sejak dini dalam banyak hal memang memberikan pengetahuan lebih terhadap bidang-bidang tertentu yang memang menjadi digeluti selama studinya. Namun, mengetahui dalam satu hal tidak ubahnya memproteksi ruang gerak kreativitas pemikiran dan penjegalan wawasan pengetahuan. Seperti halnya seekor katak di dalam tempurung. Keadaan ini pada gilirannya tidak hanya memunculkan sikap apologetik keilmuan, tetapi juga timbul adanya resistensi atau alergi terhadap ilmu-ilmu lain, terutama bagi mahasiswa yang fokus pada jurusan PAI, akan cenderung menolak, bahkan alergi terhadap ilmu-ilmu sains seperti Matematika dan lain sebagainya. Dari sini sebenarkanya nampak sekali adanya paradoks dalam guru dan pengajaran yang ada di Indonesia.

Paradoks-paradoks itu ditunjukkan dengan adanya ketidakkonsistenan antara lembaga guru tinggi sebagai produksi tenaga guru yang menuntut spesialisasi keahlian dalam bidang tertentu misalnya, dengan tuntutan kurikulum di madrasah-madrasah yang memaksa guru untuk mengetahui banyak hal ketika melakukan pengajaran. Dalam istilah kurikulum 2013, biasanya disebut dengan pola belajar tematik, misalnya belajar dengan tema “kemiskinan”, seorang guru harus mampu mengelaborasi tema kemiskinan berdasarkan beberapa tinjauan (*interdisciplinary studies*), seperti tinjauan ilmu ekonomi, psikologi, geografi, agama dan lain-lain. Belum lagi paradoks yang terjadi di perguru tinggi sebagai penghasil tenaga

guru. Seharusnya, lembaga guru tinggi menjadi sumber segala ilmu pengetahuan yang tanpa pemihakan. Saat ini kita tahu bahwa lembaga perguru tinggi Islam seperti UIN Sunan Kalijaga misalnya, secara paradigmatis perguru tinggi ini jelas menisbikan adanya pemisahan antara ilmu-ilmu agama dengan ilmu-ilmu sekuler. Tidak terkecuali dengan adanya spesialis guru. Ilmu apapun, jika terbukti benar berdasarkan uji falsifikasi dan verifikasi, maka itu benar adanya. Karena hakikatnya ilmu terintegrasi menjadi bangunan kesatuan yang utuh. Secara nalarpun ilmu sama sekali tidak bertentangan dengan al-Qur'an sebagai petunjuk jalan. Karena ilmu merupakan kebenaran itu sendiri. Tidak hanya itu, inieritas guru terbukti telah mereduksi nilai-nilai universalitas keislaman yang telah lama terfragmentasi.

Dalam banyak hal, spesialisasi guru mengakibatkan jumudnya nalar yang pada gilirannya mengakibatkan statis pemikiran. Efek samping yang ditimbulkan dalam pengajaran adalah kedangkalan penanaman wawasan akademik kepada peserta didik. Fatalnya lagi, dalam banyak kasus yang banya terjadi dalam praktik guru di Indonesia, mengajar hanyalah menjadi kewajiban, tanpa mempertimbangkan *output* yang akan dihasilkan. Sayangnya, di Indonesia sendiri penanaman budaya linieritas dalam guru sudah dibudayakan sejak saat menjadi peserta didik, diteruskan hingga masuk di perguru tinggi menjadi mahasiswa strata satu, bahkan untuk melanjutkan studi pascasarjana pun, kebanyakan mahasiswa masih

dihegemoni oleh dosen agar untuk mengambil jurusan yang linier. Alasannya sangat pragmatis sekali, dengan jurusan program studi yang linier, akan memudahkan memperoleh pekerjaan yang diharapkan. Keadaan ini tidak hanya berimplikasi pada lemahnya wawasan pengetahuan, tetapi juga telah menggeser paradigma esensial guru itu sendiri. Klimaksnya, jika terjadi adanya seorang guru yang mengajar tidak sesuai dengan program studi yang digeluti selama masa studi di perguru tinggi, itu menjadi apologi guru untuk membenarkan kelemahannya dalam mewujudkan keberhasilan proses belajar mengajar.

c. Problem rangkap jabatan

Problem selanjutnya yang terjadi di lapangan adalah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III, MI Ma'arif Bego tidak hanya menjadi guru mata pelajaran, tetapi juga merupakan wakil Kepala Madrasah Bidang Administrasi Umum. Artinya guru mata pelajaran Akidah Akhlak menjadi salah satu guru yang memiliki beban ganda (*double burden*). Beberapa tahun terakhir, sejumlah madrasah/madrasah di seantero Nusantara terlalu disibukkan dengan ruwetnya administrasi Madrasah. Hal itu disebabkan oleh beberapa kebijakan yang memaksa sejumlah guru di setiap madrasah/madrasah untuk terlibat langsung secara administratif. *Pertama*, mereka disibukkan dengan proses transisi data peserta didik maupun madrasah/madrasah, dari data

manual ke data digitalisasi data peserta didik madrasah/madrasah yang dapat diakses via internet.

*Kedua*, adanya proses kesejahteraan bagi para guru seperti tunjangan sertifikasi, tunjangan fungsional, tunjangan jabatan dan tunjangan-tunjangan lainnya yang semua serba administrative, turut mewarnai kacaunya proses belajar mengajar di semua madrasah/madrasah. Mereka yang mendapatkan tunjangan-tunjangan itu secara otomatis lebih tertarik dengan hal-hal yang menunjang kesejahteraan hidupnya, dengan menyibukkan dirinya untuk memenuhi sejumlah keperluan administrasi yang diperlukan daripada memikirkan bagaimana tanggungjawabnya sebagai seorang guru. Akhirnya proses belajar mengajar menjadi tidak efektif, dan itu kemudian sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Namun, persoalan yang demikian memang tidak bisa disalahkan, karena itu merupakan angin segar bagi para guru, mengingat minimnya penghargaan gaji yang diperoleh seorang guru yang selama ini masih jauh di bawah kesejahteraan di bandingkan dengan jasa pengajaran yang telah dilakukan.

*Ketiga*, rumitnya perangkat pembelajaran (RPP). Perangkat pembelajaran juga dianggap menjadi salah satu keluhan bagi sejumlah guru dalam kegiatan belajar mengajar. RPP di satu sisi menjadi perangkat yang memudahkan kegiatan pembelajaran agar lebih sistematis sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan. Namun di

sisi lain, adanya RPP justru membuat para guru hanya disibukkan dengan persoalan teknis berupa pembuatan RPP setiap kali hendak mengajar, tanpa memikirkan aspek-aspek yang substansial dari pengajaran itu sendiri.

Sebenarnya masih banyak lagi persoalan-persoalan administratif lain yang justru hanya membuat proses belajar mengajar tidak berjalan efektif. Dalam keadaan yang seperti itulah bapak Nurul Huda selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III, MI Ma'arif Bego harus mengakomodir dan mengurusi sejumlah keperluan administrasi seperti yang disebutkan di atas. Keadaan yang demikian pun dirasakan sendiri oleh beliau sebagai kendala dalam melakukan proses belajar mengajar. Lelahnya pekerjaan administrasi madrasah karena semakin rumit, membuat pekerjaan yang lain menjadi terbengkalai, tidak terkecuali pekerjaannya sebagai seorang guru.

## 2. Faktor Pendukung

### a. Media Pembelajaran

Faktor media yang menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas kelas III MI Ma'arif Bego ini diakui memang banyak membantu dalam proses pembelajaran. Para siswa menjadi lebih bersemangat saat mengikuti pelajaran karena ada pembelajaran yang ditayangkan lewat media. Hal ini seperti gambar atau kisah-kisah teladan yang ditampilkan lewat layar LCD, para siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, faktor

media juga bisa menjadi salah satu trik untuk mengobati tingkat kejemuhan para siswa yang setiap hari lebih banyak diberikan materi secara oral oleh guru.

b. Fasilitas Perpustakaan

MI Ma'arif Bego termasuk madrasah yang beruntung. Hal ini karena madrasah ini memiliki fasilitas perpustakaan yang lengkap. Segala sumber bacaan yang lengkap untuk para siswa madrasah dasar bisa ditemukan di madrasah ini. Selain buku-buku pelajaran agama dan umum. Perpustakaan MI Ma'arif Bego juga menyediakan banyak buku bacaan yang bergizi bagi para siswa. banyaknya variatif bacaan untuk anak usia madrasah dasar terutama bacaan-bacaan yang mengandung nilai moral yang baik akan ikut membantu bagi perkembangan akhlak dan budi pekerti para siswa MI Ma'arif Bego.

c. Ruang Kelas (Belajar) Nyaman

Faktor pendukung yang tidak kalah pentingnya dalam keberhasilan proses pembelajaran adalah ruang kelas yang nyaman. MI Ma'arif Bego mempunyai ruang kelas yang bersih dan nyaman. Segala atribut kelas terlihat disusun secara rapi dan tertib. Poster-poster guru sebagai stimulus belajar juga nampak rapi tergantung disana sini. Selain itu, adanya piket kelas yang dijadwalkan secara disiplin dan tertib juga ikut menyumbangkan kelas yang nyaman huni. Kesimpulannya, MI Ma'arif Bego khususnya kelas III tidak mempunyai masalah yang berarti dalam hubungannya dengan kenyamanan ruang kelas.

### C. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MI Ma’arif Bego

#### 1. Hasil Belajar Bab Asma’ul Husna

Beberapa hal tersebut berdampak pada hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar peserta didik pada Bab Asma’ul Husna diperoleh dengan cara memberikan evaluasi/tes yang dilakukan pada akhir materi pelajaran. Tes yang dilaksanakan pada akhir materi mencakup materi tentang Asma’ul Husna. Terdapat 3 soal dengan bentuk esay, cara melafalkan kalimat asmaul husna yang baik dan benar serta 5 pertanyaan uji kecerdasan spiritual sebagai acuan peningkatan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan data hasil belajar Akidah Akhlak kelas III MI Ma’arif Bego pada bab Asma’ul Husna, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.<sup>83</sup>

Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MI Ma’arif Bego  
Depok Sleman D.I. Yogyakarta Bab Asma’ul Husna

No	Nama Peserta Didik	KK M	Mastery Learning	Nilai	Ket.
1	Ahmad Nizar Mustofa	75	75	70	Belum Tuntas
2	Ahamd Asrarrullah	75	75	85	Tuntas
3	Akbar Satrina Pradana	75	75	65	Belum Tuntas
4	Amalia putri R.	75	75	80	Tuntas
5	Anreas Taufik Bangun	75	75	75	Tuntas
6	Aqil Inhadl Hatta I.	75	75	75	Tuntas
7	Arka Ikhwan Zaki R.	75	75	70	Belum Tuntas
8	Amaza Ramadhan	75	75	70	Belum Tuntas
9	Arvita Widya W.	75	75	65	Belum Tuntas

<sup>83</sup> Hasil belajar pada tanggal 5 september 2016 pukul 10.30 WIB

10	Asy-Syifa Fadhila	75	75	65	Belum Tuntas
11	Azzahra Nirwana Dewi	75	75	75	Tuntas
12	Bunga Dilla Sahera	75	75	90	Tuntas
13	Fitriya Mustika Ayu	75	75	85	Tuntas
14	Fitri hofia R.	75	75	60	Belum Tuntas
15	Hafidh Ardianto	75	75	85	Tuntas
16	Haikal Barroq Maskum	75	75	0	-
17	Hana Ramadahani Putri	75	75	85	Tuntas
18	Ilham Nur Setyawan	75	75	60	Belum Tuntas
19	Muhammad Burhanuddin	75	75	85	Tuntas
20	Muhammad Febryansah	75	75	75	Tuntas
21	Muhammad Ilham R.	75	75	65	Belum Tuntas
22	Muhammad Naufal R. R.	75	75	75	Tuntas
23	Raihanna Syarifa Rizqi	75	75	75	Tuntas
24	Rangga Fafian Dwi N.	75	75	60	Belum Tuntas
25	Salsabila Syifa R.	75	75	70	Belum Tuntas
26	Viko Afrillansah	75	75	0	-
27	Wulan syifaul Zahroh A.	75	75	85	Tuntas
<b>Jumlah</b>				<b>1850</b>	
<b>Rata-rata</b>				<b>74,00</b>	
<b>Peserta didik yang tuntas</b>				<b>56%</b>	
<b>Peserta didik yang belum tuntas</b>				<b>44%</b>	

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada materi Asma’ul Husna melalui penerapan metode pembelajaran campuran ini, sebenarnya sudah berjalan dengan baik, hanya saja belum maksimal. Berdasarkan data dari hasil postes pada bab Asma’u Husna, terlihat hasil belajar peserta didik sudah cukup baik. Peserta didik yang mencapai *Mastery Learning* berjumlah 14 peserta didik dengan persentase 56%, sedangkan peserta didik yang belum tuntas mencapai *Mastery Learning* berjumlah 11 peserta

didik dengan persentase 44%, walaupun pada bab ini belum mencapai konsep belajar tuntas atau *mastery learning*. Dengan demikian penerapan metode pembelajaran campuran pada materi Asma'ul Husna cukup membuat peserta didik bisa memahami materi meskipun belum semuanya faham dan belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 80%.

## 2. Hasil Belajar Bab Beriman Kepada Malaikat

Tindakan pembelajaran pada bab beriman kepada Malaikat ini merupakan tindak lanjut dari tindakan pembelajaran bab sebelumnya, tindakan ini difokuskan agar peserta didik lebih aktif lagi dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Pola pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Peserta didik nampak lebih aktif dalam berdiskusi dan bertanya secara kritis dan peserta didik terlihat lebih berani dan percaya diri dalam menjelaskan materi pembelajaran. Hasil observasi penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada bab beriman kepada Malaikat diperoleh dengan cara memberikan evaluasi/tes yang dilakukan diakhir penyampaian materi sama seperti pada bab sebelumnya. Tes mencakup materi tentang nama-nama Malaikat dan tugas Malaikat dengan jumlah soal sebanyak 5 soal pilihan ganda, 3 soal esay dan 5 soal tes kecerdasan spiritual sebagai acuan keberhasilan penelitian. Berdasarkan hasil tes di lapangan yang dilaksanakan pada 26 september 2016, diperoleh data hasil belajar sekaligus perubahan perilaku peserta didik berdasarkan acuan penelitian, seperti dijelaskan pada tabel dibawah ini:

*Tabel 6.*<sup>84</sup>  
 Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MI Ma'arif Bego Depok  
 Sleman D.I. Yogyakarta Bab Beriman Kepada Malaikat

NO	NAMA PESERTA DIDIK	KKM	MASTERY LEARNING	NILAI	KET.
1	Ahmad Nizar Mustofa	75	75	80	Tuntas
2	Ahamd Asrarrullah	75	75	95	Tuntas
3	Akbar Satrina Pradana	75	75	75	Tuntas
4	Amalia putri R.	75	75	90	Tuntas
5	Anreas Taufik Bangun	75	75	85	Tuntas
6	Aqil Inhadl Hatta I.	75	75	85	Tuntas
7	Arka Ikhwan Zaki R.	75	75	80	Tuntas
8	Amaza Ramadhan	75	75	80	Tuntas
9	Arvita Widya W.	75	75	75	Tuntas
10	Asy-Syifa Fadhila	75	75	75	Tuntas
11	Azzahra Nirwana Dewi	75	75	85	Tuntas
12	Bunga Dilla Sahera	75	75	100	Tuntas
13	Fitriya Mustika Ayu	75	75	95	Tuntas
14	Fitri hofia R.	75	75	70	Belum Tuntas
15	Hafidh Ardianto	75	75	95	Tuntas
16	Haikal Barroq Maskum	75	75	95	Tuntas
17	Hana Ramadahani Putri	75	75	95	Tuntas
18	Ilham Nur Setyawan	75	75	70	Belum Tuntas
19	Muhammad Burhanuddin	75	75	95	Tuntas
20	Muhammad Febryansah	75	75	85	Tuntas
21	Muhammad Ilham R.	75	75	75	Tuntas
22	Muhammad Naufal R. R.	75	75	85	Tuntas
23	Raihanna Syarifa Rizqi	75	75	85	Tuntas
24	Rangga Fafian Dwi N.	75	75	70	Belum Tuntas
25	Salsabila Syifa R.	75	75	80	Tuntas
26	Viko Afrillansah	75	75	0	-
27	Wulan syifaul Zahroh A.	75	75	0	-
<b>Jumlah</b>				<b>2100</b>	
<b>Rata-rata</b>				<b>84</b>	
<b>Peserta didik yang tuntas</b>				<b>88%</b>	
<b>Peserta didik yang belum tuntas</b>				<b>12%</b>	

<sup>84</sup> Hasil belajar pada tanggal 26 september 2016 pukul 10.30 WIB

Berdasarkan data dari tabel di atas, hasil belajar peserta didik pada materi beriman kepada Malaikat Allah meningkat dengan baik. Peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 22 peserta didik dengan persentase 88%, sedangkan peserta didik yang belum tuntas berjumlah 3 peserta didik dengan persentase 12%. Keberhasilan yang diperoleh dari materi beriman kepada Malaikat ini telah mengacu kepada konsep belajar tuntas atau *mastery learning* bahkan lebih baik.

Dilihat dari nilai hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran campuran, masih terdapat 3 peserta didik yang hasil belajarnya dibawah *Mastery Learning* yang ditetapkan oleh peneliti. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran campuran telah mengalami peningkatan dari hasil belajar sebelumnya, meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran sepenuhnya dan hasil belajarnya masih dibawah *Mastery Learning* yang telah ditentukan. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dalam tabel dan grafik berikut:

*Tabel 7.<sup>85</sup>*

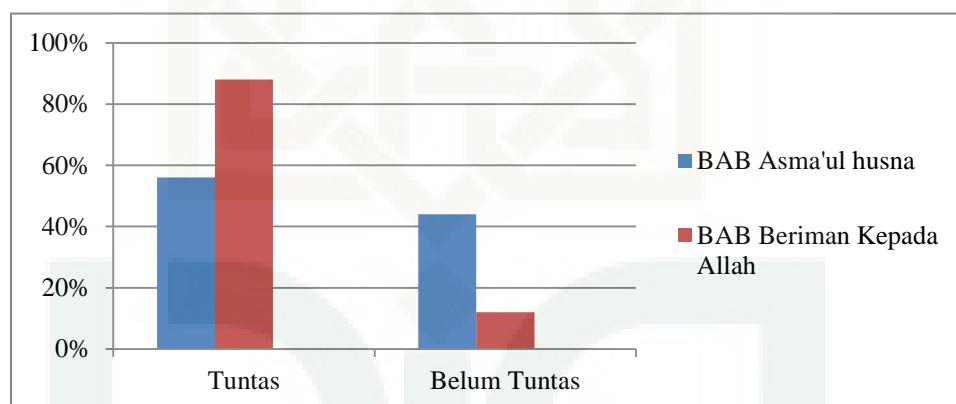
Prosentase Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III MI Ma’arif Bego Depok Sleman D.I. Yogyakarta

No	Prestasi Siswa	Persentase		
		BAB Kalimat Toyyibah	BAB Asma’ul Husna	BAB Malaikat Allah
1	Tuntas	28%	56%	88%
2	Belum Tuntas	72%	44%	12%
<b>Jumlah</b>		<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

<sup>85</sup> Prosentasi peningkatan hasil belajar pada tanggal 26 september 2016 pukul 10.30 WIB

Berdasarkan data tabel di atas, dapat dilihat bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik yang tuntas pada BAB Kalimat Toyibah berjumlah 28% kemudian pada BAB Asma'ul Husna mengalami peningkatan hasil belajar menjadi 56% dan pada BAB beriman kepada Malaikat meningkat menjadi 88%. Selain itu, di samping hasil belajar peserta didik yang mengalami peningkatan sesuai dengan tabel di atas, disini peneliti juga menyajikan grafik perkembangan nilai peserta didik, yaitu sebagai berikut:

*Grafik 1.*<sup>86</sup>  
*Peningkatan nilai ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas III  
MI Ma'arif Bego, Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta, 2016.*



Berdasarkan tabel grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil ketuntasan belajar peserta didik pada setiap siklus mengalami peningkatan. Adanya peningkatan nilai hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh adanya aktivitas peserta didik, pada setiap pertemuan aktivitas peserta didik meningkat, serta pengelolaan pembelajaran yang semakin baik.

Hasil pengembangan bab asmaul husna dan bab beriman kepada malaikat dapat tinjau dari 3 aspek, yaitu aspek perkembangan Kognitif,

<sup>86</sup> Grafik peningkatan hasil belajar pada tanggal 26 september 2016 pukul 10.30 WIB

perkembangan Afektif, dan perkembangan Psikomotorik. Berikut penjelasan ketiga perkembangan tersebut:

a) Pekembangan Kognitif

meliputi peningkatan pengetahuan serta pemahaman, yang sering juga disebut “perkembangan intelektual”, dan perluasan kemampuan berbahasa.<sup>87</sup> Dalam hal ini hasil yang dapat diketahui dari perkembangan intelektual agar peserta didik dapat mengembangkan apa yang telah diterima di madrasah.

Menurut Jean Piaget perkembangan intelektual bersumber pada dua kecenderungan dasar, yaitu kecenderungan untuk mengadakan organisasi dan adaptasi. Kecenderungan yang pertama mengandung kemampuan untuk menghubungkan unsur yang satu dengan unsur yang lain, sehingga tercipta satuan-satuan yang bermakna dan lahirlah struktur-struktur yang semakin kompleks.<sup>88</sup>

b) Perkembangab Afektif

Perkembangan afektif menyangkut pemerkayaan alam perasaan. Suatu reaksi perasaan akan disesuaikan dengan situasi dan kondisi kehidupan. Seorang anak akan merasakan berbagai bentuk perasaan seperti rasa senang, rasa gembira, rasa marah, rasa takut, rasa kagum, rasa benci, rasa puas. Hal ini juga menyangkut pada perkembangan sosial anak seperti kemampuan untuk bergaul secara

---

<sup>87</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), cet. 6, hlm. 19

<sup>88</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*..., hlm. 20

memuaskan dengan seluruh anggota keluarga, teman di madrasah serta warga masyarakat.<sup>89</sup>

c) Perkembangan Psikomotorik

Perkembangan Psikomotorik meliputi kemampuan untuk menggunakan otot-otot, urat-urat dan persendian-persendian dalam tubuh sedemikian rupa, sehingga anak dapat merawat diri sendiri dan bergerak dalam lingkungan secara efisien dan efektif. Perkembangan Psikomotor ini terlihat pada peserta didik yang semakin hari perilakunya semakin baik. Hal ini adanya perkembangan psikomotor yang sangat bagus.



---

<sup>89</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran...*, hlm. 22

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan atas penjelasan pada bab IV, tentang proses belajar mengajar Akidah Akhlak kelas III MI Ma'arif Bego Depok Sleman D.I. Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses belajar mengajar guru Akidah Akhlak ini berjalan dengan lancar dan menghasilkan yang bagus bagi peneliti sehingga guru melakukan dengan upaya guru mata pelajaran Akidah Akhlak meliputi tahap yaitu: tahap pra penelitian, tahap mengembangkan peningkatan proses belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak, tahap kecerdasan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa-siswi dengan penelitian yang sebenarnya.
2. Pendukung adalah media pembelajaran yang cukup, fasilitas perpustakaan, dan ruang kelas (belajar) yang nyaman. Kendala yang dihadapi bapak Nurul Huda selaku guru Akidah Akhlak, ada beberapa faktor Internal yaitu: problem teknis pembelajaran, problem linieritas, problem rangkap jabatan yang semua itu mempengaruhi terhadap proses pembelajaran.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III MI Ma'arif Bego mengalami peningkatan yang begitu signifikan dengan terbentuknya aspek kognitif, aspek perkembangan afektif, dan aspek perilaku perkembangan psikomotorik sehingga menghasilkan yang baik.

## **B. SARAN**

Setelah peneliti melakukan observasi, wawancara, dan sebagainya, ada beberapa kekurangan yang peneliti temukan di lapangan. Kekurangan itu adalah (1) keterbatasan waktu mengajar bersama anak yang mengakibatkan kurang efektifnya pelaksanaan tugas yang diberikan oleh guru. (2) kurangnya kemampuan anak yang harus mengikuti perintah guru saat pembelajaran berlangsung.

Saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Mengurangi adanya job yang diberikan oleh madrasah (rangkap jabatan) agar maksimal dalam mendidik peerta didiknya.
2. Salah satu faktor kurangnya pembelajaran yang lebih intensif antara guru dan siswa adalah suasana yang sering tidak sama dan kurangnya pendalaman materi. Oleh sebab itu, menurut peneliti sudah seyogyanya guru bisa lebih mengontrol dan menyesuaikan suasana hati kepada peserta didiknya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Jazary, 1978. *Aqidah Akhlak*, Cairo: Maktabah Al-kulliyat Al-Azhariyah
- Al-Qur'an dan Terjemah, 1989. *Departemen Agama Republik Indonesia*. Jakarta: CV. Toha Putra Semarang
- Amirullah, Akhmad, 2012. *Kiat-Kiat Islami Mendidik Akhlak Remaja*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- AR, Zahruddin, 2004. *Pengantar Ilmu Akhlak*, Cet. 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta
- Arifin, Zainal, 2012. *Penelitian Guru: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Aunurrahman, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Darajat, Zakiah Dkk, 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet 10, Jakarta: Bumi Aksara
- Darmadi, Hamid, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Dimyati Dan Mudjiono, 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2008. *Psikologi Belajar*, Cet. 2. Jakarta: Rineka Cipta
- Edi Purnama, 2012. *Pengaruh Penguasaan Materi akidah khlak Terhadap Perilaku siswa Kelas v Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajangan Bantul Yogyakarta, Skripsi*, Jurusan Guru Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Emzir, 2012. *Metode Peneltian Kualitatif Analisis Data*, Cet. 3. Jakarta: Rajawali Press
- Hadi, Amirul dan Haryono, 1998. *Metodologi Penelitian Guru II*. Bandung: Pustaka Setia

- Hadi, Sutrisno, 1993. *Metodologi Research*, Cet. 4. Yogyakarta: Andi Offset
- Kamal, Mustafa, 1978. *Akhalaq Sunah*. Yogyakarta: Persatuan
- Hamalik, Oemar, 2011. *Proses Belajar Mengajar*, Cet. 13. Bandung: Bumi Aksara
- Hermana, Dody, 2008. *Teknik Penelitian Dan Contoh Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Rahayasa
- Ilyas, H. Yunahar, 1992. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI
- Janawi. 2012, *Kompetensi guru*. Jakarta: Alfabeta
- Khunaifah, 2011. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Metode Role Palying, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Kegurun UIN Sunan Kalijaga, Yogyakrta
- Koentjorongrat, 1991. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia
- Kunandar, 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas, Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Cet 7, Jakarta: Rajawali Pers
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhaimin, 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Mujtahid, 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN-Maliki Press
- Mulyasa, 2011. *Manajemen Guru Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- , 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Mustaqim, 2012. *Psikologi Guru*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset
- Musfah, Jejen, 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kenacana Predana media group
- Mustofa, A, 1997. *Akhlaq Tasawuf*, Cet. 2. Bandung: CV Pustaka Setia
- Naim, Ngainun. 2013, *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Nur Pratiwi, 2013 Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Siswa YAPPI Ringin Tumpang Semoyo Patuk Gunung Kidul, skripsi jurusan Guru Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Saroni, Muhammad, 2011. *Personal Branding Guru*, cet. 1. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Siti Khodrikah, 2014. Peningkatan Hasil Belajar Dalam pembelajaran Akidah Akhlak materi terbiasa berakhlak terpuji dengan metode contextual teaching and learning (CTL) pada siswa kelas II MIM rambeanan kecamatan mungkid kabupaten magelang, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kegurun UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
- Slameto, 2009. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Bandung: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana, 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Guru Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- , 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- , 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Sukandarrumidi, 2012. *Metodologi Penelitian: Penunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Suprijono, Agus, 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyanto dan Asep Jihad, 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga
- Syah, Muhibbin, 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tim Pustaka Merah Putih, 2007. *Undang-Undang System Pendidikan Nasional Guru Dan Dosen*, Yogyakarta: Galang Press
- Ulwan, Abdullah Nashih, 2012. *Guru Anak Dalam Islam*, Terj. Arif Rahman Hakim Dkk. Sukoharjo: Insan Kamil Solo

Ummu Nadhiroh, 2003. *Hubungan Pengajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Keagamaan Siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Guru Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN sunan Kalijaga Yogyakarta

Wardhani, Igak, Dkk, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka

Winkel, W.S, 2004. *Psikologi Pengajaran*, cet. 6. Yogyakarta: Media Abadi

Yulis, Rama, 2008. *Ilmu Guru Islam*. Jakarta: Kalam Mulia

Zubaedi, 2012. *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana

**PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Yogyakarta, 12 Februari 2016

Hal : Pengajuan Judul/Tema Skripsi/Tugas Akhir

Kepada Yth :

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laili Nur Aini

NIM : 12480019

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semester : VIII

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan Judul/Tema Skripsi/Tugas Akhir sebagai berikut:

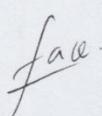
**PENGARUH MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAQ DALAM MEMBENTUK  
PERKEMBANGAN PERILAKU SISWA DI MI MA'ARIF SAMBEGO  
YOGYAKARTA**

Besar harapan saya tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

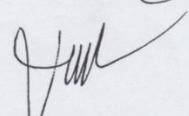
Menyetujui,

Penasehat Akademik,



Dr. Siti Fathonah, M. Pd

Pemohon,



Laili Nur Aini



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734  
e-mail:tarbiyah@uin\_suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PGMI/PP.00.9/037/2016

Yogyakarta, 19 Februari 2016

Sifat : biasa

Lamp. : 1(satu) eksemplar

Hal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.

H. Jauhar Hatta, M. Ag.  
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Laili Nur Aini

NIM : 12480019

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : PENGARUH MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK PERKEMBANGAN PERILAKU SISWA DI MI MA'ARIF SAMBEGO YOGYAKARTA

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*



Ketua Program Studi PGMI

Sigit Prasetyo, M. Pd. Si.

NIP. 19810104 200912 1 004

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.(0274) 519734  
e-mail:tarbiyah@uin\_suka.ac.id

### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Laili Nur Aini  
Nomor Induk : 124800019  
Program Studi : PGMI  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2014/2015  
Judul Skripsi :"PENGARUH MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAQ DALAM MEMBENTUK PERKEMBANGAN PERILAKU SISWA DI MI MA'ARIF SAMBEGO YOGYAKARTA"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 22 Maret 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 22 Maret 2016

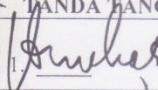
Moderator

H. Jauhar Hatta, M. Ag.  
NIP. 19711103 199503 1 001

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734  
 e-mail:tarbiyah@uin\_suka.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

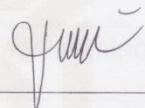
Pada Hari : Selasa  
 Tanggal : 22 Maret 2016  
 Waktu : 14.00 – 15.30 WIB  
 Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	H. Jauhar Hatta, M. Ag.	

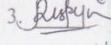
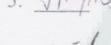
Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Laili Nur Aini  
 Nomor Induk : 124800019  
 Jurusan : PGMI  
 Semester : VIII  
 Tahun Akademik : 2015/2016  
 Judul Skripsi : "PENGARUH MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAQ DALAM MEMBENTUK PERKEMBANGAN PERILAKU SISWA DI MI MA'ARIF SAMBEGO YOGYAKARTA"

Tanda Tangan

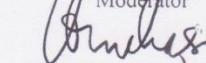


Pembahas:

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	12480025	Anna Khoirunisa	1. 
2.	12480016	Fathoniyah	2. 
3.	12480082	Listiana Rizki Ayu	3. 
4.	13480086	Ira Karumah	4. 
5.	13480109	Rabithohul Husna	5. 
6.	13480106	M Fajar Nur Cahyo	6. 
7.	10470054	Sanapi	7. 
8.			8. _____
9.			9. _____
10.			10. _____

Yogyakarta, 22 Maret 2016

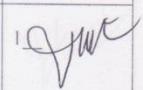
Moderator



H. Jauhar Hatta, M. Ag.  
NIP. 19711103 199503 1 001

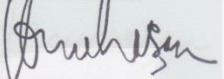
Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hari : Selasa  
Tanggal : 22 Maret 2016  
Jam : 14.00 – 15.30 WIB  
Tempat : R. MT Barat

NO.	NAMA MAHASISWA	NIM	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Laili Nur Aini	124800019	H. Jauhar Hatta, M. Ag.	

Yogyakarta, 22 Maret 2016

Moderator

  
H. Jauhar Hatta, M. Ag.  
NIP. 19711103 199503 1 001

Tembusan kepada Yth. :

1. Ketua Prodi PGMI
2. Wakil Dekan I
3. Kasubbag. Kepegawaian dan Keuangan
- 4.. Kasubbag. Umum



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

## SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/350/4/2016

Membaca Surat : WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/1374/2016  
FAK. ILMU TARBIYAH DAN  
KEGURUAN

Tanggal : 1 APRIL 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : LAILI NURAINI NIP/NIM : 12480019

Alamat : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Judul : UPAYA GURU AQIDAH AKHLAQ DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU SISWA KELAS III DI MI MA'ARIF BEGO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Lokasi : KANWIL KEMENAG DIY

Waktu : 13 APRIL 2016 s/d 13 JULI 2016

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendaftaran/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
  2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
  3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
  4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
  5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 13 APRIL 2016

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

## Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)  
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANLINMAS SLEMAN  
3. KANWIL KEMENAG DIY  
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
5. YANG BERSANGKUTAN





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: www.bappeda.sleman.go.id, E-mail : bappeda@sleman.go.id

**S U R A T I Z I N**

Nomor : 070 / Bappeda / 1627 / 2016

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/1558/2016  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 14 April 2016

**MENGIZINKAN :**

Kepada	:	
Nama	:	LAILI NUR AINI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	:	12480019
Program/Tingkat	:	S1
Instansi/Perguruan Tinggi	:	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	:	Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah	:	Petekeyan Tahunan Jepara Jateng
No. Telp / HP	:	085740054621
Untuk	:	Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul <b>UPAYA GURU AQIDAH AKHLAQ DALAM MENGENGEMBANGKAN PERILAKU SISWA KELAS III DI MI MA'ARIF BEGO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA</b>
Lokasi	:	MI Ma'arif Sembego Depok Sleman
Waktu	:	Selama 3 Bulan mulai tanggal 14 April 2016 s/d 14 Juli 2016

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 14 April 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris  
u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan



ERNY MARYATUN, S.I.P, MT

Pembina, IV/a

NIP 10720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Depok
6. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Depok
7. Ka. MI Ma'arif Sembego Depok Sleman
8. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN SUKA Yk.
9. Yang Bersangkutan



**Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Sleman  
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF BEGO  
Status Terakreditasi A**

Alamat: Sembego, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282 Tel. (0274) 4332373. Hp. 0817 260 863

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Ma'arif Bego menerangkan bahwa:

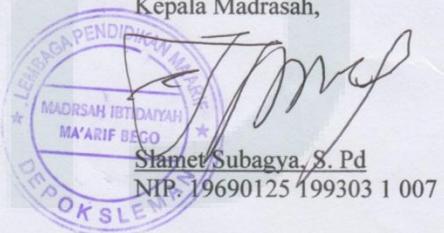
Nama : Laili Nur Aini  
NIM : 12480019  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III MI  
MA'ARIF BEGO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di MI Ma'arif Bego Depok Sleman Yogyakarta pada tanggal 14 Juli sampai 14 Oktober 2016.

Surat ini keterangan ini diberikan diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 18 November 2016

Kepala Madrasah,



**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Laili Nur Aini  
 Nomor Induk : 12480019  
 Semester : VIII  
 Tahun Akademik : 2014/2015  
 Judul Skripsi : "UPAYA GURU AQIDAH AKHLAQ DALAM MENGENAKKAN PERILAKU SISWA KELAS III A DI MI MA'ARIF BEGO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA"  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	8 - 03 - 2016	1	Konsultasi Proposal	Jauhar
2	22 - 03 - 16	2	Revisi Proposal	Jauhar
3	21 - 03 - 2016	3	Konsultasi instrumen penelitian	Jauhar
4	11 - 10 - 2016	4	Konsultasi data hasil penelitian	Jauhar
5	17 - 10 - 2016	5	Konsultasi Bab IV	Jauhar
6	24 - 10 - 2016	6	Revisi Bab IV - V	Jauhar
7	31 - 10 - 2016	7	Revisi Bab I - III	Jauhar
8	8 - 11 - 2016	8	Revisi Bab I - III	Jauhar
9	15 - 11 - 2016	9	Persetujuan Skripsi	Jauhar

Yogyakarta, 15 November 2016.....  
 Pembimbing,

Jauhar

H. Jauhar Hatta M.Aq  
 NIP. 19711103 199503 1 001

## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **A. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Kegiatan belajar mengajar kelas III
2. Gambar depan madrasah
3. Data guru pegawai dan karyawan
4. Badan struktur organisasi komite atau dewan madrasah
5. Rekapitulasi inventaris madrasah

### **B. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak dan keadaan geografis MI Ma'arif Bego Sleman Yogyakarta
2. Proses kegiatan belajar di kelas III A

### **C. PEDOMAN WAWANCARA**

1. Daftar wawancara dengan Bapak Nurul Huda
  - a. Bagaimana latar belakang pendidikan bapak?
  - b. Berapa lama bapak mengajar Akidah Akhlak?
  - c. Berapa jam bapak mengajar Akidah Akhlak dalam satu minggu?
  - d. Apa faktor penghambat dan pendukung bapak ketika mengajar?
  - e. Strategi apa yang biasanya bapak gunakan ketika saat mengajar?
  - f. Apa saja upaya-upaya bapak ketika menghadapi anak yang hasil belajarnya rendah?
  - g. Hal apa yang dilakukan bapak ketika hasil belajar siswa rendah?
  - h. Apa saja penghambat yang dihadapi ketika mengajar?
  - i. Apa saja faktor pendukung yang dihadapi ketika mengajar?

- j. Apa harapan Bapak kedepan untuk peserta didik setelah pelajaran Akidah Akhlak berakhir?
2. Daftar wawancara dengan Kepala Madrasah MI Ma'arif Bego
  - a. Bagaimana pendapat Bapak mengenai hasil belajar kelas III?
  - b. Bagaimana sikap peserta didik di madrasah?
  - c. Bagaimana tanggapan bapak ketika hasil belajar siswa rendah?
  - d. Apa solusi bapak ketika hasil belajar siswa kelas III rendah?
  - e. Apakah ada catatan tentang hasil belajar yang dilakukan oleh kelas III?
3. Daftar wawancara dengan peserta didik kelas III
  - a. Bagaiman menurut kalian mengenai pelajaran Akidah Akhlak?
  - b. Bagaimana perasaan kalian ketika diajar Bapak Nurul Huda?
  - c. Apakah pelajara Akidah Akhlak menyenangkan?
  - d. Apakah kalian faham dengan pelajaran akidah Akhlak?
  - e. Apakah kalian suka berantem di dalam kelas?

## **Catatan Lapangan 1**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi**

Hari/ Tanggal : 23 Juli 2016

Jam : 10.00-10.30

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Bapak Nurul Huda

Deskripsi Data:

Mendapatkan gambaran umum madrasah beserta isinya yang dijelaskan oleh Bapak Nurul Huda, diantaranya meliputi: rung kelas, gamabaran Madrasah sejarah berdirinya madrasah dan lain-lain.

## **Catatan Lapangan 2**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi**

Hari/ Tanggal : 23 Juli 2016

Jam : 10.30-11.00

Lokasi : Ruang Kelas

Sumber Data : Ibu Suprapti

Deskripsi Data:

Mendapatkan informasi tentang jumlah siswa, ruangan kelas, jumlah guru dan karyawan.

### **Catatan Lapangan 3**

#### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi**

Hari/ Tanggal : 23 Juli 2016

Jam :11.00

Lokasi : Ruang perpustakaan

Sumber Data : Bapak Selamet

Deskripsi Data:

Mendapatkan informasi tentang perpustakaan yang menfasilitasi peserta didik sehingga menjadi pendukung bagi peserta didik dalam pembelajaran.

## **Catatan Lapangan 4**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/ Tanggal : 22 Agustus 2016

Jam : 09.30-10.00

Lokasi : Ruang Kepala Madrasah

Sumber Data : Bapak Slamet Subagya

Deskripsi Data:

Bapak Slamet Subagya adalah Kepala Madrasah MI Ma'arif Bego, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta. Wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut hasil belajar siswa kelas III . Mulai dari keterlibatan hasil belajar siswa, keterlibatan cara mengajar gurunya, materi yang disampaikan, metode yang digunakan, alat dana bahan dalam mengajarnya, sikap siswa, serta bagaimana keadaan peserta didiknya di kelas maupun di luar kelas.

Dari hasil wawancara tersebut mendapatkan informasi bahwa kelas III MI Ma'arif Bego hasil belajarnya kurang bagus dikarenakan beberapa faktor yang ada, mulai dari anak yang suka seenaknya sendiri kalau diterangkan, bermain dengan temanya, melamun saat diterangkan dan banyak hal yang kurang kondusif dalam kelas karena anaknya yang super sekali.

## **Catatan Lapangan 5**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/ Tanggal : Senin 22 Agustus 2016

Jam : 10.00-11.00

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Bapak Nurul Huda

Deskripsi Data:

Dari hasil wawancara dengan Bapak Nurul Huda, peneliti memperoleh data yaitu bahwa hasil belajar kelas III memang rendah karena adanya faktor-faktor yang menghambat pada siswa dan guru. Ketika diterangkan anak ngobrol dengan temanya sendiri, ada yang pura-pura kebelakang ijin kekamar mandi, ketika di tanya apa malah jawabnya apa dan lain sebagainya. Faktor yang jadi kendala karena guru sedang merangkap jabatan, guru yang tidak sesuai jurusanya atau tidak linier, problem teknis jabatan.



## **Catatan Lapangan 6**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/ Tanggal : 27 Agustus 2016

Jam : 15.00-16.00

Lokasi : Ruang guru

Sumber Data : Bapak Nurul Huda

Deskripsi Data:

Dari hasil wawancara dengan Bapak Nurul Huda, peneliti memperoleh data sebagai berikut:

Bapak Nurul Huda merasa bahwa waktu yang ia gunakan untuk mengajari peserta didik itu berguna, dengan metode-metode yang diajarkan sehingga anak mulai faha ketika di terangkan. Dengan faktor pendukung dilengkapi adanya kelas yang nyaman, fasilitas perpustakaan yang memadai, dan media yang lengkap dan berbagai macam.

## **Catatan Lapangan 7**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/ Tanggal : 29 September 2016

Jam : 10.55-11.30

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Bapak Nurul Huda

Deskripsi data :

Dari hasil wawancara dengan Nurul Huda, peneliti memperoleh data sebagai berikut:

Bahwa Bapak Nurul Huda ketika pembelajaran berlangsung sudah menggunakan metode-metode yang benar dan peserta didik mulai menyukainya saat ditanya jawabnya sudah benar. Dan ketika hasil blajar peserta didik rendah biasanya Bapak Nurul Huda melakukan evaluasi sebelum pmbelajaran dan sesudah pembelajaran guna untuk mengingat daya ingatan peserta didik.

## **Catatan Lapangan 8**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/ Tanggal : 5 September 2016

Jam : 10.55-11.20 WIB

Lokasi : Madrasah MI Ma'arif Bego

Sumber Data : Fiko

Deskripsi data :

Dari hasil wawancara dengan peserta didik kelas III , peneliti memperoleh data sebagai berikut:

Fiko senang ketika pelajaran Akidah Akhlak karena bapak Nurul Huda suka memberikan game yang asyik dan suka dengan hal itu. Apalagi kalau di tanyangin pakai LCD pasti lebih suka. Dan yang saya amati dengan metode yang diberikan bapak Nurul Huda seperti itu agar peserta didiknya mau mendengarkan pelajarannya dan faham apa yang disampaikan, nyatanya peserta didik faham.



## **Catatan Lapangan 9**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/ Tanggal : 5 September 2016

Jam : 11.20-11.30 WIB

Lokasi : Madrasah MI Ma'arif Bego

Sumber Data : Haikal

Deskripsi data :

Dari hasil wawancara dengan peserta didik kelas III , peneliti memperoleh data sebagai berikut:

Haikal senang ketika pelajaran Akidah Akhlak karena bapak Nurul Huda suka memberikan game yang asyik dan suka dengan hal itu. Apalagi kalau di tanyangin pakai LCD pasti lebih suka. Dan yang saya amati dengan metode yang diberikan bapak Nurul Huda seperti itu agar peserta didiknya mau mendengarkan pelajarannya dan faham apa yang disampaikan, nyatanya peserta didik faham.



## **Catatan Lapangan 10**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/ Tanggal : 5 September 2016

Jam :11.30-1140 WIB

Lokasi : Madrasah MI Ma'arif Bego

Sumber Data : Ilham

Deskripsi data :

Dari hasil wawancara dengan peserta didik kelas III , peneliti memperoleh data sebagai berikut:

Ilham kurang senang ketika pelajaran Akidah Akhlak karena bapak Nurul Huda ngajarnya kurang enak, terkadang fiko suka main sendiri, dan ada aja yang dikerjakan.

## **Catatan Lapangan 11**

### **Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara**

Hari/ Tanggal : 5 September 2016

Jam : 09.30-10.55 WIB

Lokasi : Kelas III A

Sumber Data : Bapak Nurul Huda

Deskripsi Data:

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, peneliti memperoleh data sebagai berikut:

Bahwa Bapak Nurul Huda mengajar Akidah Akhlak dengan baik dan sesuai RPP yang ada, dan peserta didik mengikutinya dengan senang hati dan gembira. Bapak Nurul Huda mengajar dengan menggunakan metode-metode yang anak-anak menyukainya sehingga pelajaran mudah ditangkap dan difahaminya.



## **Catatan Lapangan 12**

### **Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara**

Hari/ Tanggal : 19 September 2016

Jam : 09.30-1055 WIB

Lokasi : Rumah Bapak Suranto

Sumber Data : Bapak Nurul Huda

Deskripsi Data:

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, peneliti mendapatkan data sebagai berikut:

Bahwa Bapak Nurul Huda sangat senang dengan kelas III karena murid yang super ini bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya, dan peserta didik yang awalnya gak suka dengan pelajaran Akidah Akidah Akhlak dengan gurunnya, tetapi Bapak Nurul Huda bisa melewati semua itu. Dan peserta didik sekarang senang pelajaran AKidah Akhlak mau mendengarkan apa yang di kasi tau gurunya.

## **Catatan Lapangan 13**

### **Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara**

Hari/ Tanggal : 26 September 2016

Jam : 09.30-10.55 WIB

Lokasi : Ruang Kelas III A

Sumber Data : Bapak Nurul Huda

Deskripsi data :

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan, peneliti memperoleh data sebagai berikut:

Bahwa peserta didik setelah mendapatkan pelajaran akidah Akhlak dan ahsil belajarnya juga semakin meningkat dengan adanya Bapak Nurul Huda melakukan upaya apa yang harus dilakukan. Ketika mengajar Bapak Nurul Huda menggunakan metode-metodenya dengan baik, sesuai dengan RPP sehingga anak menjadi lebih bisa dari sebelumnya dan hasil belajarnya juga meningkat.

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Madrasah/Madrasah	: MI
Mata Pelajaran	: AKIDAH AKHLAK
Kelas/Semester	: III/1
Materi Pokok	: Asmaul Husna
Alokasi Waktu	: 2 Jp/2x35 menit

## **A. KOMPETENSI INTI**

### **1. Kompetensi Inti (KI 1):**

Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

### **2. Kompetensi Inti (KI 2):**

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

### **3. Kompetensi Inti (KI 3):**

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah

### **4. Kompetensi Inti (KI 4):**

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

## **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2. meyakini Alloh SWT sebagai Al Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik	KD dari KI 1 dan KI 2 tidak harus dibuatkan indicator karena pencapainnya melalui proses pembelajaran secara tidak langsung
2.2. mengagumi sifat Alloh SWT sebagai Al Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik	dan KI 1 serta KI 2 bukan materi pembelajaran, tetapi sikap yang harus ditanamkan, dicontohkan, dikembangkan, dan dibiasakan
3.2. mengenal sifat-sifat Alloh SWT yang terkandung dalam asmaul husna (Al	3.2.1. Menjelaskan arti kalimat asmaul husna (Al Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik) 3.2.2. Menjelaskan waktu yang tepat

Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik)	mengucapkan kalimat asmaul husna (Al Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik) 3.2.3. Menyebutkan manfaat mengucapkan kalimat asmaul husna (Al Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik)
4.2. melafalkan asmaul husna (Al Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik) dan artinya	4.2.1. Melafalkan kalimat asmaul husna (Al Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik) 4.2.2. Menulis kalimat asmaul husna (Al Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik)

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Kalimat tujuan pembelajaran mencerminkan proses dan hasil yang terdiri dari unsur A,B,C,D.

- A. = AUDIENCE/PESERTA DIDIK
- B. = BAHAVIOUR/KEMAMPUAN SIKAP, PENGETAHUAN, KETRAMPILAN
- C. = CONDITION/SITUASI, KONDISI, KEADAAN
- D. = DEGREE/TINGKATAN, PERBANDINGAN

Jumlah kalimat tujuan dengan indicator, minimal sma maksimal banyak di tujuan karena tujuan mencakup domain sikap, kognitif, dan psikomotorik. Landasan hukumnya permendikbud 65/2013 halaman 6, dan permendikbud 81A lampiran IV halaman 40

1. Melalui pemberian uswah/contoh peserta didik meyakini kekuasaan Allah SWT melalui kalimat asmaul husna (Al Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik) dengan benar
2. Melalui pengamatan dan pemberian contoh, peserta didik dapat membiasakan mengucapkan kalimat asmaul husna (Al Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik) dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan syariat
3. Melalui ceramah dan Tanya jawab , peserta didik dapat menjelaskan arti kalimat asmaul husna (Al Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik) dengan benar
4. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat Menjelaskan waktu yang tepat mengucapkan kalimat asmaul husna (Al Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik) dengan percaya diri, baik, dan benar
5. Melalui inkuiri (menggali, menemukan, merumuskan) dan resitasi (penugasan), peserta didik dapat menyebutkan manfaat mengucapkan kalimat asmaul husna (Al Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik) dengan jujur, baik, dan benar.
6. Melalui dril peserta didik dapat melafalkan kalimat asmaul husna (Al Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik) dengan berani, baik, dan benar.

7. Melalui modeling peserta didik dapat menulis kalimat asmaul husna (Al Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik) dengan disiplin, rasa ingin tahu, baik, dan benar.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bunyi kalimat asmaul husna (Al Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik) dan artinya
  - *Al-Adzim* artinya Allah Maha Agung. Contoh Allah bersifat *Al-Adzim* adalah dengan diciptakannya alat pencernaan pada manusia
  - *Al-Kabir* artinya Allah Maha Besar. *Al-Kabir* adalah salah satu dari Asmaul Husna yang berarti Allah Maha Besar.
  - *Al-Karim* artinya Allah Maha Mulia. Allah adalah zat yang harus kita sembah. Manusia merupakan makhluk Allah yang paling mulia jika dibandingkan dengan makhluk lain, karena manusia dikaruniai akal fikiran.
  - *Al-Malik* artinya Yang Maha Merajai. Pernahkah kamu mendengar cerita tentang seorang raja yang sombong dan merasa bahwa dia adalah yang paling berkuasa? Fir'aun adalah salah satu contohnya. Dia adalah seorang raja yang merasa paling berkuasa pada waktu itu dan ditakuti oleh semua orang. Namun suatu ketika kehebatan raja Fir'aun bisa dikalahkan oleh Nabi Musa. Hal itu menjadi pelajaran bagi kamu bahwa tidak ada yang paling hebat dan paling berkuasa di dunia ini akan tetapi hanya Allahlah yang paling berkuasa dan merajai seluruh alam ini. Sehebat apapun kekuasaan manusia begitu kecil jika dibandingkan dengan kehebatan dan kekuasaan Allah swt. Jadi Allah adalah raja dari segala raja.
2. Waktu yang tepat mengucapkan kalimat asmaul husna (Al Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik)  
Kita dianjurkan mengucapkan kalimat asmaul husna (Al Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik) pada saat:
  1. Ketika akan memulai berdoa.
  2. Ketika melihat kebesaran Alloh.
  3. Ketika hati kita merenung atas nikmat-nikmat Alloh
3. Manfaat mengucapkan kalimat asmaul husna (Al Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik)  
Manfaat orang yang membaca kalimat asmaul husna (Al Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik)
  1. Dapat mendekatkan diri kepada Alloh SWT

2. Dapat menambah pahala bagi yang mengucapkannya
3. Dapat terhindar dari siksa api neraka
4. Senantiasa menjadikan kita ingat kepada Alloh

#### E. METODE PEMBELAJARAN

Uswah, pengamatan, ceramah, Tanya jawab, inkuiiri, resitasi, drill, modeling

#### F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media: kaligrafi, video, laptop, LCD.
2. Alat/Bahan: kertas karton, spidol
3. Sumber Pembelajaran: buku paket, lingkungan alam sekitar, pengalaman siswa, internet

#### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### 1. Pertemuan Kesatu:

- a. Pendahuluan/Kegiatan Awal 10 menit
  - Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa
  - Guru mengabsensi peserta didik sambil menanyakan kabar
  - Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan singkat
  - Guru mempersiapkan fisik dan psikis pesera didik melalui senam otak/nyanyi
  - Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai
  - Guru menjelaskan langkah2 kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran
  - Guru membentuk kelompok diskusi
- b. Kegiatan Inti (50 menit):
  - Mengamati
    - Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang makna dan manfaat mengucapkan kalimat asmaul husna (Al Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik)
    - Peserta didik membaca waktu yang tepat mengucapkan kalimat asmaul husna (Al Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik)

- Menanya
    - Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan tentang sebab mengucapkan kalimat asmaul husna (Al Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik)
    - Peserta didik member umpan balik tentang manfaat mengucapkan kalimat asmaul husna (Al Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik)
  - Eksplorasi/eksperimen
    - Peserta didik melalui kelompoknya , berdiskusi tentang lafal mengucapkan kalimat asmaul husna (Al Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik) dan manfaat membacanya
    - Masing2 kelompok menggali makna kalimat toyyibah dari sumber lain/lingkungan alam sekitar
  - Mengasosiasi
    - Masing2 kelompok merumuskan manfaat makna dan waktu yang tepat mengucapkan kalimat asmaul husna (Al Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik)
    - Masing2 kelompok membuat peta konsep tentang kalimat asmaul husna (Al Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik)
  - Mengkomunikasikan
    - Secara bergantian, masing2 kelompok menempelkan hasil peta konsep dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil diskusinya
- c. Penutup (10 menit):
- Guru menadakan refleksi hasil pembelajaran
  - Guru mengajak peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran
  - Guru mengadakan tes tulis/lisan
  - Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
  - Guru memberikan pesan2 moral terkait dengan penanaman KI.1 dan KI.2
  - Guru mengajak berdoa akhir majelis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan

## H. PENILAIAN

### 1. tes tulis bentuk uraian

- a. Jelaskan makna kalimat asmaul husna (Al Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik) !

- b. Jelaskan waktu yang tepat mengucapkan kalimat asmaul husna (Al Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik)!
- c. Sebutkan manfaat mengucapkan kalimat asmaul husna (Al Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik) sebutkan 2 saja !

Kunci jawaban :

- a. *Al-Adzim* artinya Allah Maha Agung, *Al-Kabir* artinya Allah Maha Besar, *Al-Karim* artinya Allah Maha Mulia, *Al-Malik* artinya Yang Maha Merajai.
- b. Ketika akan memulai berdoa.  
Ketika melihat kebesaran Alloh.  
Ketika hati kita merenung atas nikmat-nikmat Alloh
- c. Dapat mendekatkan diri kepada Alloh SWT,  
Dapat menambah pahala bagi yang mengucapkannya,  
Dapat terhindar dari siksa api neraka,  
Senantiasa menjadikan kita ingat kepada Alloh.

Penskoran :

- Skor 3 jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban
- Skor 2 jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
- Skor 1 jika jawaban tidak tepat/tidak menjawab

2. instrument untuk kerja melafalkan kalimat asmaul husna (Al Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik)

Aspek yang dinilai	skor			
	4	3	2	1
Fashohah	Jika bacaanya sangat fasih	Jika bacaanya fasih (ada sedikit kesalahan dalam pengucapaannya)	Jika bacaanya kurang fasih (50% bacaannya fasih)	Jika bacaanya tidak fasih (kurang dari 25% bacaannya fasih)
Kelancaran	Jika sangat lancar	Jika lancar	Jika Kurang lancar	Jika Tidak lancar
Keberanian	Berani tampil tanpa ditunjuk	Berani tampil setelah ditunjuk	Berani tampil setelah dipaksa	Tidak berani tampil

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 4$$

#### 4. LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITAL

NO	PENYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya bersyukur karena diberi Alloh kesempatan belajar		
2	Saya yakin bahwa kekuatan yang ada pada diri manusia adalah pemberian Alloh		
3	Saya berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu		
4	Saya yakin bahwa mengucapkan kalimat asmaul husna (Al Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik) adalah ibadah		
5	Saya yakin mengucapkan kalimat asmaul husna (Al Azim, Al Kabir, Al Karim, dan Al Malik) akan berpahala		

Skor 1 jika dijawab YA, skor 0 jika dijawab TIDAK

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 4$$

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Madrasah/Madrasah : MI

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/Semester : III /I

Materi Pokok : a.Nama-nama malaikat.

b.Sifat dan tugas malaikat

### A. KOMPETENSI INTI

5. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan etangganya
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
1.3. Meyakini malaikat-malaikat Allah SWT. Dan tugas-tugasnya	1.3.1 mengimani adanya malaikat-malaikat Allah 1.3.2 mengimani adanya tugas malaikat-malaikat Allah
2.3, Mencontoh para Malaikat dalam ketaatannya kepada Allah SWT.	
3.3. Menjelaskan malaikat-malaikat Allah SWT. Dan tugas-tugasnya.	3.3.1 menjelaskan asal penciptaan malaikat 3.3.2 menjelaskan manfaat iman kepada malaikat

4.3.Menceritakan malaikat-malaikat Allah SWT. Dan tugas-tugasnya	4.3.1 menyebutkan jumlah malaikat Allah swt yang harus diimani. 4.3.2 menyebutkan satu-persatu nama-nama malaikat. 4.3.3 menyebutkan tugas-tugas malaikat
--	---

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu:

- Menyebutkan asal penciptaan malaikat
- Menyebutkan jumlah malaikat yang wajib diimani
- Menyebutkan nama-nama malaikat
- Menjelaskan tugas-tugas malaikat-malaikat
- Menjelaskan manfaat beriman kepada malaikat

### D. MATERI PEMBELAJARAN

Nama-nama malaikat tersebut adalah sebagai berikut:

- Malaikat Jibril
- Malaikat Mikail
- Malaikat Israfil
- Malaikat Izrail
- Malaikat Raqib
- Malaikat Atid
- Malaikat Mungkar
- Malaikat Nakir
- Malaikat malik
- Malaikat Ridwan

#### Sifat dan Tugas Malaikat

Malaikat adalah makhluk Allah swt. yang mulia. Ia diciptakan dari nur atau cahaya. Ia juga mempunyai sifat-sifat yang berbeda dengan makhluk lain.

Adapun sifat-sifat malaikat, antara lain adalah:

- Malaikat tidak memiliki hawa nafsu dan tidak menikah
- Malaikat tidak tidur, tidak makan dan tidak minum
- Malaikat tidak berjenis kelamin laki-laki ataupun perempuan
- Malaikat selalu patuh kepada Allah swt dan tidak pernah membantah perintah-Nya
- Malaikat senantiasa bertasbih dan mensucikan Allah SWT,
- Dapat berubah bentuk seperti manusia

Berikut ini adalah tugas-tugas para malaikat:

1. Malaikat Jibril bertugas menyampaikan wahyu dari Allah swt. kepada para nabi dan rasul
  2. Malaikat Mikail bertugas menyampaikan rezeki kepada manusia serta mengatur hujan dan angin
  3. Malaikat Israfil bertugas meniup sangkakala atau terompet pada hari kiamat
  4. Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa manusia. Malaikat Izrail disebut juga dengan nama malaikat maut
  5. Malaikat Raqib bertugas mencatat amal kebaikan yang dilakukan oleh manusia
  6. Malaikat Atid bertugas mencatat amal keburukan yang dilakukan oleh manusia
  7. Malaikat Mungkar bertugas sebagai penanya manusia di alam kubur tentang amal perbuatannya di dunia
  8. Malaikat Nakir juga bertugas sebagai penanya manusia di alam kubur tentang amal perbuatannya di dunia
  9. Malaikat Malik bertugas menjaga pintu neraka
  10. Malaikat Ridwan bertugas menjaga pintu surga
- E. METODE PEMBELAJARAN ( ambil unsur C pada kalimat tujuan )  
Uswah,pengamatan,ceramah,Tanya jawab,inkuiri,resitasi,drill,modelling
- F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN
1. Media: kaligrafi,video,LCD,laptop( yg dipakai guru )
  2. Alat/Bahan: kertas karton,spidol(yg dipakai anak )
  3. Sumber Pembelajaran: buku paket,lingkungan alam sekitar,pengalaman siswa,internet.
- G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. *Pendahuluan*

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- 2) Guru bertanya kepada peserta didik untuk menyebutkan rukun iman yang pernah dipelajari (*apperepsi*)
- 3) Guru memberikan apresiasi terhadap semua jawaban peserta didik dan mengaitkannya dengan unit pembahasan.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. *Kegiatan Inti*

- 1) Peserta didik diajak mengamati dan menceritakan isi gambar. Guru menyampaikan beberapa pertanyaan, misalnya: bagaimana perasaanmu jika kamu mengalami peristiwa tersebut

- 2) Guru menjelaskan tentang nama-nama malaikat yang wajib diyakini beserta sifat dan tugas-tugasnya
- 3) Meminta peserta didik untuk menyebutkan atau menjelaskan nama-nama malaikat beserta sifat dan tugas-tugasnya serta manfaat/hikmah beriman kepada malaikat-malaikat
- 4) Peserta didik bertanya kepada guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan malaikat
- 5) Guru membentuk kelompok dan memberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang malaikat, sifat dan tugas-tugasnya

c. *Penutup*

- 1) Guru memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran.
- 2) Peserta didik menanyakan tentang hal-hal yang berkaitan dengan malaikat yang belum dipahami
- 3) Peserta didik diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi beriman kepada malaikat-malaikat Allah
- 4) Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik tentang hal-hal yang telah dipelajari (*refleksi*)

## H. PENILAIAN

Dalam kolom “Ayo berlatih” guru dapat memberikan penilaian sebagai berikut:

a. Penilaian diri.

Dalam penilaian diri guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik telah mempraktekkan perilaku-perilaku yang ada dalam uraian

A. Jawablah dengan jujur dengan memberi tanda (v) pada kolom ya atau tidak!

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Aku melaksanakan shalat lima waktu tanpa disuruh oleh orang tua		
2	Aku takut berbuat dosa karena merasa diawasi terus oleh malaikat		
3	Aku takut berbohong karena malaikat Atid akan mencatatnya		
4	Aku tidak mau bertengkar dengan teman karena takut siksa kubur		

B.Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Malaikat diciptakan dari ...
  - a. tanah
  - b. api
  - c. cahaya
2. Beriman kepada malaikat adalah rukun iman yang ke ....
  - a. dua
  - b. tiga
  - c. empat
3. Jumlah malaikat yang harus diyakini ada .... malaikat.
  - a. 5
  - b. 10
  - c. 15
4. Salah satu sifat malaikat adalah ....
  - a. membantah perintah Allah swt
  - b. menikah
  - c. tidak makan dan minum
5. Malaikat yang bertugas untuk bertanya kepada manusia di alam kubur adalah ....
  - a. Rakib
  - b. Munkar dan Nakir
  - c. Atid

C.Jodohkanlah pernyataan yang di sebelah kiri dengan jawaban yang sesuai di sebelah kanan!

1. Malaikat yang bertugas mencabut nyawa	a. Rakib
2. Malaikat yang bertugas menjaga surge	b. Atid
3. Malaikat yang bertugas menjaga neraka	c. Malik
4. Malaikat yang bertugas mencatat amal kebaikan	d. Izrail
5. Malaikat yang bertugas mencatat amal keburukan	e. Ridwan

b. Pilihan ganda

Kunci jawaban:

1. C. cahaya
2. A. dua
3. B. 10
4. C. tidak makan dan minum
5. B. Nakir

c. Menjodohkan

Kunci jawaban:

1. D. Izrail
2. E. Ridwan
3. C. Malik
4. A. Rakib
5. B. Atid

Skor Penilaian : Skor A,B,C, Setiap soal dijawab benar skor : 2

Nilai : Skor perolehan x 100

Skor maximal





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : LAILI NUR AINI  
NIM : 12480019  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

As. Rektor

Rembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Drs. Ahmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006

# Sertifikat



PERPUSTAKAAN  
UIN SUNAN KALIJAGA

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/2660/2012  
diberikan kepada:

LAILI HUR ALHI

NIM. 12480019

sebagai

## PESERTA AKTIF

Yogyakarta, Agustus 2012  
Kepala Perpustakaan,



dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (User Education)  
pada Tahun Akademik 2012/2013 yang diselenggarakan  
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



شهادة  
اختبار كفاءة اللغة العربية  
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.13.46/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Laili Nur Aini  
تاريخ الميلاد : ٧ يناير ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٥ أكتوبر ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٥١	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٤٢٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوهاجاكرتا، ٢٥ أكتوبر ٢٠١٦

المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.2.67/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Laili Nur Aini**  
Date of Birth : **January 07, 1994**  
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **October 21, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>46</b>
Structure & Written Expression	<b>43</b>
Reading Comprehension	<b>31</b>
<b>Total Score</b>	<b>400</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, October 21, 2016  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

# Sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : LAILI NUR AINI  
NIM : 12480019  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Nama DPL : Luluk Maulah, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 93.21 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, MPd.  
NIP. 198001312008011005



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

## SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

**Nama : LAILI NUR AINI**

**NIM : 12480019**

**Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MI Ma'arif Bego Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Sukiman, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **94.10 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.  
NIP. 19800131 200801 1 005

# Sertifikat

NO. 119/PAN-OPAK/UNIV/UN.YK/AA.09.2012

Diberikan kepada



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012  
yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &  
Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

## MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ; UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

Peserta OPAK 2012

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Pembantu Rektor I IAIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Ahmad Rifa'i, M.Pd.  
NIP. 19600905 198603 1006

Devan Eksekutif Mahasiswa (DEM)  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdurrahman Khalid  
Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012  
Panitia OPAK 2012  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Romel Maspuri  
Ketua Panitia





## SERTIFIKAT

Nomor: 0082/B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

**Laili Nur Aini**

Telah Mengikuti :

### SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

**LULUS**

Dengan Nilai:

**A/B**

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dian Ulil Khasanah

NIM. 1041 1002



SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.48.7.458/2016

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Laili Nur Aini  
NIM : 12480019  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	70	C
5.	Total Nilai	76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai	Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A		Sangat Memuaskan
71 - 85	B		Memuaskan
56 - 70	C		Cukup
41 - 55	D		Kurang
0 - 40	E		Sangat Kurang

Yogyakarta, 27 Oktober 2016

KEPALA PTIPD  
MAKMAR  
DILAKUKAN DENGAN  
PERSETUWANAN  
DR. SHOFWATUR'UYUN, S.T., M.Kom.  
(PTIPD)  
NIP. 19820511 200604 2 002



MI Ma'arif Bego Depok Sleman Tampak Depan



Kegiatan belajar mengajar kelas III







## Data guru pegawai dan karyawan

DATA GURU PEGAWAI DAN KARYAWAN														
TAHUN PELAJARAN :														
NO.	NAMA / NIP	NUPTK	L P	TEMPAT TGL. LAHIR	AGAMA	JABATAN	PANGKAT TERAKHIR GOLONGAN	TMT	IJAZAH	JURUSAN	MASA KERJA TAHUN	MENGAJAR KELAS & JML JAM PEL	KEAHlian BIDANG STUDI	NO. TELP.
1.	Slamet Subagya, S.Pd. 19690125 199303 1 007	5451 7476 5120 0002	L	Bantul, 25-01-1969	ISLAM	KEPALA MADRASAH	IV / a	01-10-2010	S1	PGSD		III / 6	081328065492	
2.	Sanjudi, S.Pd.I. 19600528 198303 1 002	0861 7386 3920 0022	L	Slaman, 28-05-1960	ISLAM	GURU KELAS	IV / a	01-04-2006	S1	PGMI		IV B/30	081328725152	
3.	Purbaningbinarti, S.Ag. 19580216 198503 2 001	7548 7366 3730 0012	P	Klaten, 16-02-1958	ISLAM	GURU KELAS	IV / a	01-04-2006	S1	PAI		I A/31	085643639027	
4.	Rupiyah, S.Ag. 19600702 199403 2 001	8519 7386 3930 0032	P	Slaman, 02-07-1960	ISLAM	GURU KELAS	IV / a	01-10-2010	S1	PAI		I B/31	085747266343	
5.	H. Saliman, S.Ag. 19540723 198302 1 001	5059 7326 3520 0023	L	Slaman, 23-07-1954	ISLAM	GURU MAPEL	IV / a	01-10-2004	S1	PAI		IV-VI / 24		
6.	Hj. Mardiyah, S.Ag. 2040 7446 4430 0013	2040 7446 4430 0013	P	Tuban, 07-08-1966	ISLAM	GURU KELAS			S1	BSA		IV C/30	081392536354	
7.	Hj. Hidayatul M., S.Ag. 1749 7476 4830 0032	1749 7476 4830 0032	P	Banyumas, 17-12-1969	ISLAM	GURU KELAS			S1	PAI		III C/30	085729337273	
8.	Pramu Marijatiun, S.Pd.I. 19680328 198903 2 003	9660 7466 4930 0022	P	Magelang, 28-03-1968	ISLAM	GURU KELAS	IV / a	01-10-2010	S1	PGMI		VI A/30	085643117508	
9.	Buangana, S.Pd.I. 0739 4154 3200 072	0739 4154 3200 072	L	Klaten, 07-04-1963	ISLAM	GURU MAPEL			S1	PAI		I-VI/32	081903703595	
10.	Sri Indah, S.Ag. 3739 7556 5620 0032	3739 7556 5620 0032	P	Slaman, 04-07-1977	ISLAM	GURU KELAS			S1	SPI		III B/31	082136145149	
11.	Moch. Nurul Huda, S.H.I. 3949 7596 6220 0012	3949 7596 6220 0012	L	Bitar, 17-06-1981	ISLAM	GURU MAPEL			S1	AS		I-VI / 32	085793468469	
12.	Suprapti, S.Pd.I. 19760514 200501 2 004	3846 7546 5530 0042	P	Slaman, 14-05-1976	ISLAM	GURU KELAS	III / a	01-10-2012	S1	PGMI		I C/31	02747879803	
13.	Septingsih, S.Pd.I. P		P	Gunung Kidul, 07-09-1987	ISLAM	GURU KELAS			S1	PGSD		VI B/30	085726917574	
14.	Ahmadi Suseptyo, M.Si. 19720506 199203 1 003	6937 7506 5220 0122	L	Slaman, 06-05-1972	ISLAM	GURU KELAS	III / d	01-04-2013	S2	PAI		IV A/30	081578380030	
15.	Yustikarini, S.Pd.I. 19790605 200501 2 003	5937 7576 5930 0102	P	Barjar Negera 05-06-1979	ISLAM	GURU KELAS	III / d	01-10-2010	S1	PAI		II B/31	081327454504	

KEPALA SEKOLAH

Slamet Subagya, S.Pd.

NIP. 19690125 199303 1 007

## Badan struktur organisasi komite atau dewan madrasah



Rekapitulasi inventaris madrasah

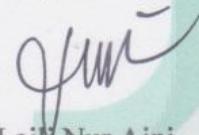
REKAPITULASI INVENTARIS SEKOLAH									
STATUS PEMILIKAN, LUAS TANAH DAN PENGGUNAAN									
SERTIFIKAT	PENGGUNAAN								
	BANGUNAN	HLMS/TAMAN	LAB. OLAHRAGA	KEBUN	LAIN-LAIN				
SERTIFIKAT	4	600	1300	-	-				
BELUM SERTIFIKAT	-								
BUKAN MILIK	-								
JUMLAH	4								
STATUS PEMILIKAN, KONDISI DAN LUAS RUANGAN									
NO	JENIS BARANG	MILIK SEKOLAH					BUKAN MILIK		
		BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT	JUMLAH	LUAS (m2)	JUMLAH	LUAS (m2)	
1	RUANG KELAS	16	56 M <sup>2</sup>	-	-	-	-	-	-
2	RUANG TAMU	-	-	-	-	-	-	-	-
3	RUANG PERPUSTAKAAN	1	56 M <sup>2</sup>	-	-	-	-	-	-
4	RUANG KEPALA SEKOLAH	1	56 M <sup>2</sup>	-	-	-	-	-	-
5	RUANG GURU	1	56 M <sup>2</sup>	-	-	-	-	-	-
6	RUANG BP/BK	-	-	-	-	-	-	-	-
7	RUANG T.U	1	6 M <sup>2</sup>	-	-	-	-	-	-
8	RUANG WAKIL KEP. SEKOLAH	-	-	-	-	-	-	-	-
9	RUANG LAB. IPA	-	-	-	-	-	-	-	-
10	RUANG LAB. FISIKA	-	-	-	-	-	-	-	-
11	RUANG LAB. BIOLOGI	-	-	-	-	-	-	-	-
12	RUANG LAB. KIMIA	-	-	-	-	-	-	-	-
13	RUANG LAB. BAHASA	-	-	-	-	-	-	-	-
14	RUANG U.K.S	1	56 M <sup>2</sup>	-	-	-	-	-	-
15	RUANG PRAKTIK KOMPUTER	1	56 M <sup>2</sup>	-	-	-	-	-	-
16	KOPERASI / TOKO	-	-	-	-	-	-	-	-
17	RUANG OSIS	-	-	-	-	-	-	-	-
18	KAMAR MANDI / W. C. MURID	5	12 M <sup>2</sup>	-	-	-	-	-	-
19	GUDANG	-	-	-	-	-	-	-	-
20	AULA	-	-	-	-	-	-	-	-
21	RUANG IBADAH / MUSHOLA	1	289 M <sup>2</sup>	-	-	-	-	-	-
22	RUMAH DINAS KEP. SEKOLAH	-	-	-	-	-	-	-	-
23	RUMAH PENJAGA SEKOLAH	-	-	-	-	-	-	-	-
24	POS PENJAGA SEKOLAH	1	7 M <sup>2</sup>	-	-	-	-	-	-
25	KETRAMPILAN	1	120	-	-	-	-	-	-
26	KAMAR MANDI / W.C. GURU	2	8 M <sup>2</sup>	-	-	-	-	-	-
BUKU DAN ALAT PENDIDIKAN MENURUT MATA PELAJARAN									
NO	MATA PELAJARAN	BUKU			ALAT PENDIDIKAN				
		PEGANGAN GURU	TEKS SISWA	PENUNJANG	JML JDL	JML EKS	JML JDL	JML EKS	
1	QUR'AN HADIS	2	3	2	1	453			
2	AKIDAH AKHLAQ	2	3	2	1	453			
3	FIQIH	2	3	2	1	453			
4	SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM	2	3	2	1	453			
5	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	2	1	2	1	453			
6	BAHASA INDONESIA	2	1	2	1	453			
7	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL	2	-	-	1	453			
8	MATEMATIKA	2	-	-	1	453			
9	ILMU PENGETAHUAN ALAM	2	-	-	1	453			
10	BAHASA ARAB	2	-	-	1	453			
11	SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN	2	-	-	1	453			
12	PENIASKES	2	-	-	1	453			
13	BAHASA JAWA	2	-	-	1	453			
14	BAHASA INGGRIS	1	-	-	1	453			
15	T. INFORMASI DAN KOMPUTER	1	-	-	1	453			
16	ASWAJA	1	-	-	1	50			
17									
PERLENGKAPAN SEKOLAH									
							KURSI	MEJA	KURSI



## CURICULUM VITAE

Nama	: Laili Nur Aini
Tempat/ Tanggal Lahir	: Jepara, 07 Januari 1994
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat Yogyakarta	: Sapan GK 1 No. 529 Gondokusuman Yogyakarta
Alamat Asal	: Desa Petekeyan Rt 15/03 Kecamatan Thunan Kabupaten Jepara
Nama Orang Tua	
a. Ayah	: M. Zainal arifin
b. Ibu	: Rokhisah
Pekerjaan Orang Tua	
a. Ayah	: Wiraswasta
b. Ibu	: Rumah Tangga
Riwayat Pendidikan Formal	
a. MI NAFA Petekeyan	(2000-2006)
b. MTs NU Banat Kudus	(2006-2009)
c. MA NU Banat Kudus	(2009-2012)
d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	(2012-Sekarang)

Yogyakarta, 8 November 2016

  
Laili Nur Aini  
NIM. 12480019